DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, S. (2022). Skrining Kesehatan Anak Sekolah sebagai upaya deteksi Kesehatan sejak dini. *Journal of Community Engagement in Health*, *5*(1), 47–50. https://doi.org/10.30994/jceh.v5i1.340

Anggraini, D., Hermawan, S. M., & Nurhasanah, N. (2023). Skrining Kesehatan Siswa SMK "X" di Wilayah Jakarta Selatan dengan Penilaian Status Gizi. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 23–31. https://doi.org/10.53621/jippmas.v3i1.231

Anisah, S. N. (2021). *Implementation of the Adoelscent Friendly Reproductive Health Services Program (PKPR) in Muntilan Primary Health Care, Magelang District*. 1–105.

Asri, Widayati, K., Daryaswanti, P. I., Febianingsih, N. P. E., Nopiyanti, P. A. W., & Astutik, W. (2024). *Skrining Anemia Remaja Putri SMKN 1 Negara Kabupaten Jembrana*. *13*(2), 958–966. https://doi.org/https://www.doi.org/

Badiri. (2021). Hubungan Kebiasaan Makan Pagi Dengan Kejadian Anemia Pada Murid Smk Al Washliyah 13 Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Sains Riset* |, *11*(November), 752.

Badriah, S. (2021). *Implementasi: Pengertian, Tujuan, dan Jenis-Jenisnya* (E. Agus (ed.); implementa). Gava Media.

Baroroh, I., Kebidanan, A., & Ibu, H. (2021). Efektivitas Konsumsi Sule Honey Terhadap Peningkatan Produksi Asi Bagi Ibu Pekerja Yang Menggunakan Metode Pompa Asi (MPA) The Effectiveness of Sule Honey Consumption in Increasing Milk Production for Working Mothers Using Breastfeeding Pump Methods. *Jurnal Kebidanan-ISSN*, *7*(1), 1–8. https://doi.org/10.21070/midwiferia.v

Cynthia Bella Wijayanti, M., Widjanarko, B., & Indraswari, R. (2022). Perilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil yang Mengalami Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Bener Kabupaten Purworejo. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, *21*(5), 321–328.

Darmawati, D., Siregar, T. N., Kamil, H., & Tahlil, T. (2020). Barriers to Health Workers in Iron Deficiency Anemia Prevention among Indonesian Pregnant Women. *Anemia*, *2020*. https://doi.org/10.1155/2020/8597174

Dewi, N. L. M. A., Widayati, K., & Astutik, W. (2023). Pengaruh Program BERSIH (Bersama Minum Tablet Besi) terhadap Kesehatan Remaja Putri dalam Pencegahan Resiko Stunting. In *Jurnal Keperawatan* (Vol. 16, Issue 2).

Dinkes. (2024). *Program skrining anemia pada remaja putri*.

Gaharpung, S. (2024). Skrining Kesehatan Di Dusun Nuagiu Desa Detusoko Barat Kecamatan Detusoko. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, *3*(1), 144–149.

Gusdur, A. (2024). *Kurang Memadainya Sarana dan Prasarana Penunjang Pelayanan Kesehatan di UPTD Puskesmas Muara Jawa*. *5*(4), 5594–5600.

Hasibuan, R. L., & Harahap, P. S. (2019). Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan No.

3 Tahun 2014Tentang Kawasan Tanpa Asap Rokok Pada Kota Medan. *Jurnal Hukum Responsif*, *7*(7), 96–101.

Hastuty, Y. D., Khodijah, D., & Hasibuan, Y. (2021). Edukasi Dan Deteksi Dini Anemia Remaja Putri Di Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *GEMAKES Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 70–82. https://doi.org/10.36082/gemakes.v1i2.384

Helmyati, S., Hasanah, F. C., Putri, F., Sundjaya, T., & Dilantika, C. (2023). Biochemistry Indicators for the Identification of Iron Deficiency Anemia in Indonesia: A Literature Review. *Amerta Nutrition*, *7*(3), 62–70. https://doi.org/10.20473/amnt.v7i3SP.2023.62-70

Hindriati, N. (2023). Deteksi Dini dan Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Desa Penyengat Olak Kecamatan Jambi Luar Kota. *Indonesia Berdaya*, *5*(1), 141–148. https://doi.org/10.47679/ib.2024662

Kemenkes. (2023a). *Mengenal Gejala Anemia pada Remaja*. Kemenkes. https://ayosehat.kemkes.go.id/mengenal-gejala-anemia-pada-remaja

Kemenkes. (2024). *Anemia- gejala, penyebab dan pengobatan*. ALODOKTER.ANEMIA. https://www.alodokter.com/anemia

Kemenkes, R. (2022). *Kesehatan Reproduksi Remaja : Permasalahan dan Upaya Pencegahan*. Pengabdian Kepada Masyarakat. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/29/kesehatan-reproduksi-remaja-permasalahan-dan-upaya-pencegahan

Kemenkes, R. (2023b). *No Title*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20221026/0741422/cegah-stunting-sejak-dini-menkes-ajak-remaja-putri-rutin-minum-ttd/

Kementerian Kesehatan RI. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 Tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur Dan Ibu Hamil. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, *1840*, 1–8.

Lubis. (2022). Deteksi Dini Anemia Melalui Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Prahita*, *03*(01), 24–35. https://doi.org/https://doi.org/10.54771/jpmbp.v3i01.377

Marfiah. (2023). Hubungan Sumber Informasi, Lingkungan Sekolah, Dan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Di Smk Amaliyah Srengseng Sawah Tahun 2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *2*(2), 551–562. https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.559

Maslikhah. (2023). Pengaruh Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Pencegahan Anemia. *Jurnal Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)*, *14*(2), 53–58. https://doi.org/10.52299/jks.v14i2.176

Mazaya, M. (2023). *Apa Itu Tes Skrining? Penting Untuk Mendeteksi Kondisi Kesehatan*. DetikHealth. https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-6866489/apa-itu-tes-skrining-penting-untuk-mendeteksi-kondisi-kesehatan-kamu

Melati, N. (2023). *Anemia pada Remaja Putri Bawa Pengaruh Jangka Panjang hingga*

Jadi Faktor Stunting. Kompas. https://lestari.kompas.com/read/2023/12/05/125107886/waspada-anemia-pada-remaja-putri-bawa-pengaruh-jangka-panjang-hingga-jadi?page=all

Miftah, S. (2020). *Teknik Analisis Data Kualitatif*. DOLab. https://dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data

Mulyono. (2021). *Model Implementasi kebijakan George Edward III*. Magister Administrasi Publik. https://mulyono.staff.uns.ac.id/2009/05/28/model-implementasi-kebijakan-george-edward-iii/

Ningtyias, F. W., Quraini, D. F., & Rohmawati, N. (2020). Perilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri di Jember, Indonesia. *Jurnal Promkes*, *8*(2), 154. https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i2.2020.154-162

Notoatmodjo. (2019). *Promosi kesehatan dan ilmu penyakit* (W. C. Rachmawati (ed.)). Wineka Media.

Nursilaputri, H. P., Subiastutik, E., & Setyarini, D. I. (2022). Literature Review Konsumsi Teh Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, *8*(2), 283–290. https://doi.org/10.33023/jikep.v8i2.1033

Putri, R., Aziz, L. A., Khusna, P. N., Jufitri, P. W., & Destiana, W. (2024). *Analisis Tantangan Implementasi Program Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri*. *December*.

Rahmawati, F., Nazhifah Suryana, N., Gegerkalong Hilir, J., Parongpong, K., Bandung Barat, K., & Barat, J. (2024). Pentingnya Standar Operasional Prosedur (SOP) Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Konsistensi Operasional Pada Perusahaan Manufaktur D4 Administrasi Bisnis/Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bandung. *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini (JUMBIDTER)*, *1*(3), 2–15.

Rahmawati, S. (2024). Screening Anemia Pada Kelompok Wanita Di Desa Cikidang. *Binawan Student Journal*, *6*(1), 80–87. https://doi.org/10.54771/ckjnr817

Rahmiwati, A., Djokosujono, K., Krianto, T., Utari, D. M., Djuwita, R., & Utama, F. (2023). Nutrition Education Effect on Anemia Incidence in Female Adolescents: Meta-Analysis for Future Health Post-COVID-19 Pandemic. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, *18*(1), 55–60. https://doi.org/10.21109/kesmas.v18isp1.6998

Rasyid, S. (2022). *Remaja dan Stunting*. Penerbit NEM.

Resfita, D., & Rany, N. (2025). *ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERIAN TABLET KABUPATEN INDRAGIRI HULU TAHUN 2024*. *6*, 3227–3237.

Rizky, F. M. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit Di Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru. *Thesis (Other)*.

Samosir, F. J. (2021). Kesehatan mental pada usia dewasa dan lansia (gambaran hasil skrining kesehatan mental dengan kuesioner DASS-42). *Publish Buku UNPRI Press ISBN*, *1*(1), 22.

Setiawan, S. (2023). Medical records and health information. *The Australian Medico-Legal*

Handbook, 265–274. https://doi.org/10.1016/b978-0-7295-3760-5.50017-3

Simanjorang, C., Rabia, Agustiyawan, Sirada, A., Ramadhanti, I., Fitri, A. E. R., & Ariantini, A. D. (2024). Edukasi dan Screening Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja Perempuan di MTs Nurul Falah Areman, Depok. *Warta LPM*, *27*(2), 185–195. https://doi.org/10.23917/warta.v27i2.4305

Soekardy, A. (2023). Hubungan Pengetahuan, Konsumsi Tablet FE Dan Status Gizi Dalam Penanganan Anemia Pada Remaja Putri Di Desa Nania Kota Ambon Tahun 2022. *Indonesian Scholar Journal of Nursing and Midwifery Science (ISJNMS)*, *2*(07), 760–769. https://doi.org/10.54402/isjnms.v2i07.336

Sudaryanto, T. (2023). Skrining Kesehatan Pada Lansia Di Surakarta Info Artikel Abstrak. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, *10*(1), 78–85. https://doi.org/https://doi.org/10.32699/ppkm.v10i1.3743

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D / Sugiyono* (Cet. 21). Alfabeta.

Sukowati, N., Hadi, M., & Rengu, S. (2021). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT MISKIN NONKUOTA (JAMKESDA DAN SPM) (Studi di Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, *1*(40), 1195–1202.

Tachjan. (2023). *Implementasi Kebijakan* (D. Mariana (ed.); Windu Seti). Asosiasi Ilmu Politik Indonesia (AIPI) Bandung.

Tajmiati, A., Astiriyani, E., & Irianti, B. (2019). Status Kesehatan Remaja Usia Pranikah Di Wilayah Puskesmas Urug Dan Karanganyar Kota Tasikmalaya (Studi Deskriptif. *Journal of Midwifery Information*, *1*(1), 1–9.

Tiyas, R. (2020). *Kebijakan kesehatan : implementasi kebijakan kesehatan*. UNDIP PRESS.

Vaira, R., Merlin Karinda, & Muflihah. (2022). Factors Related Of Anemia In Adolescence Girl. *Science Midwifery*, *10*(4), 2490–2495. https://doi.org/10.35335/midwifery.v10i4.696

Wahab, S. A. (2015). *Analisis kebijaksanaan* (Ed. 2, cet). Bumi Aksara, 2015.

Wiafe, M. A., Ayenu, J., & Eli-Cophie, D. (2023). A Review of the Risk Factors for Iron Deficiency Anaemia among Adolescents in Developing Countries. *Anemia*, *2023*. https://doi.org/10.1155/2023/6406286

Yudina, M. K., & Fayasari, A. (2020). Evaluation of Iron Tablet Supplementation Program of Female Adolescent in East Jakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, *2*(3), 147–158. https://doi.org/10.36590/jika.v2i3.56

Yuliza. (2023). *Pkm tiban*. Pkm.Tibanbaru Batam. https://pkmtibanbaru.batam.go.id/category/tablet-tambah-darah/

LAMPIRAN

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 1

ORGANISASI PENELITIAN

A. Pembimbing

Nama	: Wisuda Andeka Marleni, SST., M.Kes
NIP	: 198103122002122002
Pekerjaan	: Dosen Jurusan Promosi Kesehatan
Jabatan	: Pembimbing I
Nama	: Ismiati, SKM., M.Kes
NIP	: 197807212001122001
Pekerjaan	: Dosen Jurusan Promosi Kesehatan
Jabatan	: Pembimbing II

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

B. Peneliti

Nama	: Meftahul Khairah
NIM	: P05170021028
Pekerjaan	: Mahasiswa Jurusan Promosi Kesehatan
Alamat	: JL. Gelatik II, Kec. Gading Cempaka Permai Kota Bengkulu

Lampiran 2

JADWAL PENELITIAN

No	Pendahuluan	Semester Pertama				Semester Kedua					
I.	Pendahuluan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
	Mengidentifikasi Masalah										
	Pengambilan Judul										
	Pembuatan Proposal										
	Ujian Proposal										
	Perbaikan Proposal										
	Pengurusan Surat Izin										
II.	Pelaksanaan penelitian										
	Pengolaan Data										
III.	Penyusunan Laporan										
	Seminar Hasil										

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Lampiran 3

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

No. Hp :

Agama :

Pekerjaan / Jabatan :

Pendidikan Terakhir :

Alamat :

Setelah mendapatkan penjelasan tentang maksud, tujuan dan prosedur penelitian oleh peneliti, maka saya menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan mahasisa prodi DIV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang bernama Meftahul Khairah dengan penelitian yang berjudul " Implementasi Program Skrining Anemia Pada Remaja Putri di Kota Bengkulu". Persetujuan ini atas kemauan saya sendiri tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun, saya menyadari informan yang saya berikan akan bermanfaat bagi perkembangan ilmu kesehatan. Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga bermanfaat demi terlaksananya penelitian ini.

Bengkulu, 2025

Informan

( )

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN UTAMA

IMPLEMENTASI PROGRAM SKRINING ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI KOTA BENGKULU

A. Identitas Informan

Nama (Iniaisal) :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Jabatan :

B. Pertanyaan

1. Komunikasi
   a. Bagaimana menurut Bapak/ibu apakah Puskesmas di Kota Bengkulu sudah mendapatkan sosialisasi tentang skrining anemia pada remaja putri di Kota Bengkulu sesuai dengan Permenkes No.88 Tahun 2014?
   b. Bagaimana menurut bapak/ibu ketahui, apakah terdapat regulasi atau pedoman khusus di tingkat daerah yang mendukung implementasi program ini ?
   c. Bagaimana dengan komunikasi yang terjalin antara petugas kesehatan, sekolah, dan remaja putri dalam pelaksanaan program skrining anemia?
2. Sumber daya
   a. Bagaimana kesiapan tenaga kesehatan dalam melakukan skrining anemia sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Permenkes No.88 Tahun 2014 ?
   b. Bagaimana dengan ketersediaan alat pemeriksaan Hb dan suplemen zat besi di sekolah atau fasilitas kesehatan yang terlibat dalam program skrining anemia?
3. Disposisi
   a. Bagaimana sikap dan komitmen Bapak/ibu dalam meningkatkan efektivitas program skrining anemia?
   b. Bagaimana dukungan dari puskesmas dan pihak dinas kesehatan dalam memastikan keberlanjutan program skrining anemia?
   c. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi selama program skrining ini berlangsung?
4. Struktur birokrasi
   a. Bagaimana prosedur atau SOP yang diterapkan dalam pelaksanaan program ini?
   b. Bagaimana mekanisme pengawasan terhadap pelaksanaan program skrining anemia di lapangan?

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Lampiran 6

PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG

(REMAJA PUTRI)

IMPLEMENTASI PROGRAM SKRINING ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI KOTA BENGKULU

A. Identitas Informan

Nama (Iniaisal) :

Usia :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Sekolah :

Alamat :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana menurut anda apakah sudah dilakukan sosialisasi tentang program skrining anemia yang dilakukan di sekolah atau fasilitas kesehatan?
2. Bagaimana pendapatmu tentang fasilitas atau sarana prasarana di sekolah maupun di puskesmas dalam mendukung pelaksanaan pemeriksaan anemia, seperti ketersediaan alat pemeriksaan Hb dan suplemen zat besi dalam program ini?
3. Bagaimana pendapatmu tentang pentingnya program skrining anemia bagi remaja putri?
4. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung program ini, misalnya dalam hal waktu pelaksanaan atau pemberian suplemen?

Lampiran 7

PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG

(PENGURUS UKS)

IMPLEMENTASI PROGRAM SKRINING ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI KOTA BENGKULU

A. Identitas Informan

Nama (Iniaisal) :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Jabatan :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai sosialisasi program skrining anemia yang telah dilakukan di sekolah ini?
2. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pemahaman tentang aturan atau pedoman nasional terkait skrining anemia pada remaja putri, seperti yang diatur dalam Permenkes atau panduan teknis lainnya? Selain itu, apakah dalam pelaksanaan program ini sudah tersedia dan diterapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas sebagai acuan bagi petugas di lapangan?
3. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dengan fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia di UKS dalam pemeriksaan anemia, seperti ketersediaan alat pemeriksaan Hb dan suplemen zat besi? Apakah sudah mencukupi untuk mendukung program ini?
4. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peran dan keterlibatan UKS dalam mendukung serta mendampingi remaja putri selama pelaksanaan skrining anemia?
5. Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan oleh pihak UKS setelah hasil skrining anemia diketahui, khususnya bagi remaja putri yang teridentifikasi mengalami anemia?

Lampiran 8

PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN PROGRAM SKRINING ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI KOTA BENGKULU

No	Observasi	Hasil	
		Ya	Tidak
1.	Apakah terdapat jadwal pelaksanaan skrining anemia secara berkala		
2.	Apakah tersedia petugas kesehatan yang bertugas dalam pelaksanaan skrining		
3.	Apakah tersedia alat pemeriksaan hemoglobin (Hb) yang sesuai standar		
4.	Apakah prosedur pengambilan sampel darah dilakukan sesuai standar operasional		
5.	Apakah tersedia formulir atau kartu pencatatan hasil skrining anemia		
6.	Apakah terdapat fasilitas atau ruangan yang layak untuk pemeriksaan anemia		
7.	Apakah remaja putri mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan prosedur skrining		
8.	Apakah hasil pemeriksaan Hb langsung diinformasikan kepada remaja putri		
9.	Apakah dilakukan tindak lanjut bagi remaja putri yang hasil Hb-nya rendah (anemia)		
10.	Apakah tersedia tablet tambah darah (TTD) bagi remaja putri setelah skrining		
11.	Apakah ditemukan kendala dalam pelaksanaan skrining anemia (misalnya: kurangnya alat, petugas, penolakan peserta)		
12.	Apakah terdapat koordinasi antara pihak sekolah, puskesmas, dan orang tua terkait skrining anemia		

Sumber Permenkes RI No.88 Tahun 2014

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Lampiran 9

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA

KUALITATIF : IMPLEMENTASI PROGRAM SKRINING ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI KOTA BENGKULU

No	Pertanyaan	IU1	IU2	IU3	IU4	IU5	IU6	IU7
Komunikasi								
1	Bagaimana menurut Bapak/ibu apakah Puskesmas di Kota Bengkulu sudah mendapatkan sosialisasi tentang skrining anemia pada remaja putri di Kota Bengkulu sesuai dengan Permenkes No.88 Tahun 2014?	*Ya sudah sesuai yang mana setiap remaja putri untuk umur ee untuk anak SMP dan SMA ya 13-17 itu mendapat tablet tambah darah satu biji disetiap satu minggu sekali mendapat tablet tambah darah. Jadi yang diberikan itu untuk SMP dan SMA ya.*	*Iya, jadi dari kebijakan itu memang sangat berjalan dengan baik dan bagus kami mendukung sekali itu salah satu upaya untuk mencegah stunting baik dari bayi sampai dengan remaja sudah dilakukan screening untuk menurunkan pencegahan terhadap pertama kesehatan reproduksi atau kesehatan remaja itu untuk sebagai calon ibu ya kan. Yang kedua yaitu untuk meningkatkan kesehatan mereka remaja dan juga di akhirnya untuk mencegah ranting pada bayi calon anak yang akan dilahirkannya jadi nanti mereka calon ibu tidak semata-*	*kalau dari yang bunda lihat dari peraturannya eh yang dibuat dari pemerintah kota itu ya salah mendukung sekali terhadap upaya mengatasi anemia ini pada remaja dimana udah ada langkah-langkah tertentu yang telah dibuat dengan SOP standar yang ada di yang kita buat kemudian kita laksanakan baik itu didalam gedung maupun di luar gedung. ini kebijakan ini terus berkelanjutan nanti akan sementara yang dari peraturan kota sudah lumayan baik dalam perbaikan ke depan seiringan dengan ee.. Kita lihat lagi nanti kan kendala-kendala dilapangan. Karena peraturan dilapangannya seperti apa ya.*	*Lagi memang remaja putri itu lebih spesial daripada remaja laki-laki terutama karena remaja putri dimulai dari siklus haidnya nah pada saat ini kebijakan tentang remaja putri ini sudah cukup bagus mulai dari proses bagaimana screening ee... Remaja putri tentang anemia kami sudah melaksanakan itu juga sudah melakukan screening anemia ke beberapa sekolah SMP dan SMA untuk melihat bagaimana kondisi atau situasi yang terjadi saat ini di wilayah lingkar Timur*	*Ya sudah dilakukan sosialisasi.*	*Ya kalau untuk program screening remaja putri sangat bermanfaat sekali ya apalagi berkaitan dengan stunting program stunting karena remaja putri itu mereka sudah mulai haid terus juga dengan itu mereka juga sudah mulai dia melakukan diet jadi, dengan adanya skrining itu kita bisa memantau kesehatan remaja putri apalagi nanti dia akan siap menjadi seorang ibu jadi program itu udah sangat setuju sekali sangat penting sekali dan kami di Puskesmas itu melakukan untuk eee ke sekolah-sekolah itu kami lakukan dan telah ada juga kalian kegiatan pemberian Fe pada remaja putri*	*Iya benar, kalau screening itu dilakukan pada anak usia remaja khususnya pada remaja putri kan. Ee.. memang sesuai dengan program pemerintah untuk mencegah stunting salah satunya dengan pemeriksaan HB. Apabila hb-nya rendah ataupun buruk maka dia akan diberikan tablet tambah darah 30 hari, artinya satu hari setiap hari gitu. Diminum satu tablet setiap hari gitu, sesudah kita lakukan ee.. evaluasi dapat*

			mata langsung pada ibu hamil tapi pada remaja itu dimulai sebenarnya itu dari catin. Dia itu begini sudah dari remaja itu catin kemudian dari catin ke ibu hamil. Itu sangat mendukung memang program dari pemerintah.				*jadi itu kaitannya.*	*data kan nah berapa anemianya rendah atau buruk ya, ee.. ringan intinya di luar normal akan diberikan tablet tambah darah ya kan. Kemudian sebenarnya sesudah itu akan dilakukan rujukan ke Puskesmas untuk cek hb-nya berapa tetapi kita pernah keterbatasan stik, untuk keterbatasan stik pemeriksaan untuk melakukan pemeriksaan aja kurang apalagi kita mau tindak lanjut nah itu keterbatasannya . Jadi batas screening aja jadinya nggak lanjut ke tindak lanjut gitu nah*
2	Menurut bapak/ibu, apakah terdapat regulasi atau	*Untuk regulasinya kita menggunakan,*	*Oh iya tentunya itu adalah turunan*	*iya ini ada karena sebelum di*	*Eeee setahu saya sih belum ada sejauh ini*	*Iya ada pastinya dari*	*Kita kan wilayah untuk anggut itu kita*	*Eemm.. kalau itunya sih juknis*

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	pedoman khusus di tingkat daerah yang mendukung implementasi program ini ?	*sebenarnya kita menggunakan dari kemenkes NO.88 itu ya, kemudian dapat turunan dari kemenkes itu ada dari perda dan pemkot bengkulu Cuma saya lupa ininya ya nomornya, kemudia turun lagi dapat perintah dari dinas kesehatan kota. Kita menggunakan surat edaran dari dinas kesehatan kota untuk memberikan tablet tambah darah pada remaja putri. Jadi kita berharap 1 minggu satu kali jadi 1 tahun itu sekitar 56 tablet. Dikalikan aja itu. Jadi dengan harpan remaja putri ini untuk menjadi persiapan menjadi seorang ibu yang sehat dengan tidak terjadinya kekurangan darah atau anemia dan juga apabila dia sedang haid itu ditambah pemberiannya*	*biasanya suatu sebagai pendukung kayak dari Permenkes itu ada turunan misalnya peraturan daerah perkub ataupun Pemkab serbuk untuk menguatkan karena di sana dilakukan hanya oleh orang kesehatan yang kerja diknas juga dari Kemenag jadi semuanya ada terlibat peraturannya keturunan dari Permenkes.*	*loucingkannya kegiatan ini kita eee dipanggil untuk diadakan kesepakatan regulasi notasi sehingga sebelum kegiatan ini diadakan yang baik untuk di lapangan ataupun kegiatan di gedung ini sudah ada bentuk-bentuknya gimana*	*untuk turunan dari Permenkes tetapi ee.. kalau kebijakan-kebijakan yang dilakukan dari pemerintahan daerah itu selalu baik untuk kesehatan masyarakatnya walaupun belum ada aturan tertulis secara pasti ingat tetapi kebijakan secara instan mungkin ada sudah disampaikan oleh kepala daerah*	*Permenkes ya tapi saya lupa rekeningnya berapa biar yang kamu sebutkan tadi*	*sudah bebas zona stunting ya kita nggak lagi stunting jadi bangkainya ke sana jadi dengan program santing jadi pemerintah membuatkan SK bagaimana pencegahan stunting ya bagaimana dibuatkan SK untuk tim dalam pencegahan stunting, itu berawalnya dari mulai melakukan skrining pada remaja putri pada catin jadi itu sebelum mereka menikah itu sudah dipersiapkan, itu SK langsung dari kita walikota.*	*nya sih saya kurang paham, maksudnya itu perintah dari ini perintah dari dinas kita kesehatan, bentar kita lihat dulu juknis screening HB. Cuman bunda untuk, bunda cuman batas 2023 ya 2024 2025 tidak lagi karena pasien banyak, berarti ada bunda sekarang itu cuman ada PG ukgs kebetulan kegiatan gigi dan mulut. Tidak lagi meneruskan sekarang diserahkan dengan Eriska bidan karena sebenarnya kalau untuk PJ UKS ini tidak boleh dokter, dokter itu hanya dipanggil untuk melakukan pemeriksaan sesuai dengan tupoksinya nah*

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

		diberikan 3 tablet selam haid sampai tahun 2021, kalau 2022 kita berikan 1 butir 1 hari dengan pemberiannya secra serentak itu kita berikan pada hari jumat dengan melaksankan aksi bergizi jadi selain pemeberian tablet tambah darah dia dilakukan peregangan , aktivitas fisik dan sarapan pagi.						*saya cuman memeriksa gimul, saya ini dipaksakan menjadi PJ UKS karena tidak ada perawat nah, PJ uks seluruh kota itu perawat gigi nah karena perawat gigi di sini itu tidak ada makanya dikasihkan ke saya terakhir karena saya tidak terhandle karena ada kegiatan di mall, kegiatan UKS karena pasien ada yang terlantar jadi diserahkan ke lain. Sebenarnya kalau dokter itu tidak boleh PJ kecuali yang tupoksinya gitu*
3	Bagaimana dengan komunikasi yang terjalin antara petugas kesehatan, sekolah, dan remaja putri dalam pelaksanaan program skrining anemia?	*Kalau komunikasinya sudah berjalan lancar karna kegiatan juga sudah berjalan. Ee.. kemudian untuk kita penyaluranb ee..*	*Untuk sampai ini sudah bagus kami ada contoh di MAN model sehingga dua tahun yang lewat yaitu mereka sebagai untuk percontohan untuk kegiatan ini*	*Iyaa skrining ini sangat membantu sekali. Dimana skrining imiini Merupakan item-item yang memang mengenal sekali terhadap pemberian tablet tambah darah*	*Komunikasinya bagus ee.. jadi sekolah itu welcome dengan kita akan melaksanakan kegiatan-kegiatan ini di sekolah. mereka sudah menyiapkan ee.. data-datanya sudah*	*Ya baik untuk komunikasinya baik saya rasa*	*Kita setiap mau melakukan kegiatan itu kita setiap awal tahun ya kita melakukan MOU dulu pada sekolah. Jadi ada mou. Terus pada saat kita awal*	*Kalau remajanya itu kita berikan komunikasi yang jelas mulai dari manfaat HB untuk kedepannya*

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

		pemberian tablet tambah darah ini karna kita mengambilkan dari dinas kesehatan jadi sistimnya, sistim berjenjang dari puskesmas memberikan ke dinas kesehatan dan annti dari puseksmas bekerja sama dengan sekolah termasuk UKS nya untuk pemberian tablet tambah darah ini ada waktunya petugas datang dan tapi misalnya ini nanti bekerja sama dengan dengan UKS sekolah, na dari dinas kesehatan nanti akan melakukan pembinaan juga baik kesekolah maupun ke puskesmas dalam pemantauan pemakaian TTD ini	*nah komunikasinya bagus dengan dengan mereka karena sistemnya kita adalah ada rapat dari lintas sektor, kepala sekolah dilakukan 3x dalam satu tahun. Pemberian surat dan pemberian segalanya dan bekerja sama dengan petugas kan di sana Ada petugas uksnya kepala sekolah juga kepala sekolah.*	*pada remaja hal ini kami sampaikan koordinasi karena kita di Puskesmas jalan gedang ada beberapa wilayah baik SMP SMA dan SD di wilayah kita yang telah berkoordinasi sama kita melalui lintas sektoral pertemuan di tingkat Puskesmas maka kami akan membuat kesepakatan kepada pihak sekolah bagaimana sistematis ee .. kegiatan skrining ini dapat berjalan dengan baik nah untuk pelaksanaannya kami setiap tahun ini melakukan pemeriksaan dan turun langsung ke lapangan selain yang di dalam gedung kemudian yang di lapangan di lapangan ini kita ada penjaringan anak sekolah dimana penjaringan ini meliputi SD SMP dan SMA di sana kami pihak Puskesmas tim yang terlibat ada beberapa tim yang disana seperti ini di tim gizi, prolanis dari mata*	*menyiapkan remaja-remajanya dan mereka juga peduli terhadap ee.. kondisi kesehatan murid-muridnya.*		*tahun kegiatan-kegiatan itu kita memang kita paparkan dulu kita kegiatan-kegiatan itu memang ya kita paparkan dul.u, kita ada nama pertemuan yaitu lintas sektor ya, jadi dengan pertemuan lensa sektor itu kita undang dari mulai ke camat lurah dan sekolah-sekolah yang ada di wilayah yang terkait nanti dengan program-program kita yang ada di Puskesmas jadi pada saat pertemuan kita paparkan kegiatan saya sendiri langsung ya bunda sendiri langsung memaparkan kegiatan-kegiatan Puskesmas yang berkaitan dengan kesehatan jadi nanti baru kita buatkan MOU jadi seluruh sekolah yang ada wilayah anggut atas kita buatkan dulu setelah itu baru kita ada lagi nanti kita kita ke sekolah jadi sebelum kita*	*apabila dia menikah bersedia hamil layak hamil istilahnya kan kami sangat antusias, malah bahkan yang sasaran kita kan ada hanya untuk kelas 1 nah yang kelas 2 saya bu saya bu... Maaf ya nak stiknya habis gitu kan. Jadi kalau antusias remaja luar biasa karena mungkin penyuluhan kita berhasil dan juga Mereka menonton di media-media informasi semuanya tidak ada yang tidak mau malahan semuanya mau. Ada yang takut tapi mau menyerahkan tangannya gitu dia gaya-gayanya tutup mata padahal dianya mau gitu, bunda*

				kemudian di remaja jiwa nah saat disana gizi dan remaja melakukan skrining ini pada anak remaja putri dengan pemeriksaan HB sebelum kita melakukan pemeriksaan ini kami petugas koordinasi terlebih dahulu kepada pihak sekolah sebelum turun sehingga kita mendapati data berapa jumlah remaja yang akan kita lakukan pemeriksaannya sebelum turun ini kami pun berusaha koordinasi nya ke dinas kesehatan juga berhubungan dengan stik karena stik kita ini keter sediaannya sangat sedikit sekali maunya kita turun ini setelah data kami dapat dari pihak sekolah kita kalkulasikan itung berapa jumlah dari remaja putri sehingga kita tahu berapa stik yang akan kita gunakan tapi ternyata tidak bisa terpenuhi semua. jadi kita lakukan pemeriksaan yang dengan			*melakukan kegiatan kita menyurati sekolah dulu karena apa tidak semua orang tua ya yang kadang yang mendukung jadi kita surat pindah sekolah nanti sekolah menyurati orang tua nanti baru akan mengembalikan surat kita kita akan turun apapun bentuknya ke sekolah mau imunisasi mau pemberian obat cacing mau ke sekolah tetap menyurati jadi kita, ada rapat koordinasi dengan guru UKS dengan kepala sekolah jadi sehingga terjalin kerjasama jadi saling mendukung program sekolahnya jalan program kita juga jalan.*	*tolong gitu padahal dia mau. Nggak ada yang nolak cuman dia itu sistemnya 100% mereka bersedia sih.*

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

				menggunakan stik yang ada aja gitu, di saat pemeriksaan dilakukan kemudian nilai yang didapat di saat penjaringan itu yang penjaringan kesehatan di awal biasanya terjadi pada anak yang baru masuk gede dan SMA kemudian untuk yang berikutnya kami lakukan cek SD, SMP dan SMA. Pemeriksaan berikutnya yaitu pada pemeriksaan berkala, pemeriksaan ini di kelas yang di atasnya, ada juga di kelas yang di atas yang sudah yang dulu pernah diperiksa kemudian kita follow up kembali dari tekanan dari jumlah kadar hbnya dari hasil pemeriksaan yang dapat dari sekolah kita rekapitulasi yang mana anak-anak yang remaja putri yang terkena anemia itu kita buat e.. yang terkena anemia kitabuat catatan khusus sehingga catatan ini dasar kita untuk melakukan intervensi tindakan apa yang harus kita lakukan				

				kemudian kalau memang dia itu apakah ini klasifikasinya ringan sedang berat dan ditindak lanjutkan sistem rujukan di Puskesmas ya, nanti akan diberi, ee.. kenapa penyebab anemia ini, apakah memang ada dari perubahannya apakah memang ada penyakit lain yang menyertainya apakah tingkatmu tingkat gaya hidup atau lifestyle nya, disitu kaji hal kalau memang hanya pengaruh anemia nya ringan kita ada pemberian TTD yang sekarang pakai aplikasi ya. Itu tetap kita berikan untuk mencegah anemia, iya anemia ya jadi kami tetap memberikan tablet besi kepada anak remaja untuk mencegah anemia. Kecuali yang berat kita rujuk ke puskesmas, kita liat kenapa anak ini gak naik, apa penyebab nya, yang memerlukan edukasi selain. itu setiap mau masuk kalau memang mau di selingi waktu				

				kita juga memberikan baik gizi, pelayanan remajanya menjelaskan bagaimana cara mengatasi anemia ini gaya hidupnya semuanya kita berikan dalam mungkin nggak begitu waktunya nggak begitu ini ya lama, mungkin secara lebih lanjutnya kami anak yang bermasalah kami bawa ke puskesmas.				
Sumber Daya								
4	Bagaimana kesiapan tenaga kesehatan dalam melakukan skrining anemia sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Permenkes No.88 Tahun 2014 ?	*Sdm kita sudah ada itu baik tenaga gizi maupun tenaga UKS kemudian kondisi TTD nya juga sudah cukup jadi untuk kelncaran kegiatan kayak SDM, alat, suplai obat itu terpenuhi*	*Alhamdulillah, untuk tenaga SDM sudah sangat siap membantu dan sudah dilaksanakan karena untuk pemeriksaan pemeriksaan anemia itu menggunakan tenaga dari laboratorium ya kan. Kemudian kerjasama antar lintas program yang terkait ada gizi, Kia dan dari tenaga lain.*	*Disini pemerintah sudah bagus sekali membuat skrining ini dengan dimodifikasi secara terus menerus, sangat memebantu sekali bagi kami ee dengan dibuatnya skrining tersebut, nah bagi kesiapan petugas kami dimana menggunakan skrining ini sangat memudahkan dan membantu sekali kami mendata remaja - remaja yang akan kami lakukan pemeriksaan Hb. Kalau di sini kami memakai tenaga laboratoriumnya bagian pemeriksaannya*	*Kalau kesiapannya yang pertama, mungkin kesiapan kapasitasnya. kesiapan kapasitas . nah kalau untuk tenaga kesehatan disini kami belum ada tenaga khusus dalam memegang program ini ya, karena disini yang terlibat itu ada dokter gigi, bidan, kayak merangkap gitu. petugasnya dalam pelaksanaan ee.. pelayanan kesehatan jadi untuk skrining setidaknya petugas-petugas labornya, perawat atau dokternya itu sudah tahu itu bagaimana cara-cara pelaksanaannya apa*	*Ya siap lah, kan harus sesuai dengan standarnya.Kalau dari tenaga kesehatannya Saya rasa siap tinggal di alatnya itu lagi*	*Ya kalau tenaga kita selalu minta lintas sektor, ee.. lintas program untuk tenaga di dalam untuk kegiatan kita turunnya tim jadi bukan kita orang gizi saja ada dokter nanti ada timnya nanti ada bidan ada perawat nanti kita turun secara tim. SDM, kalau dari SDM sendiri Puskesmas benar sangat kurang sangat kurang SDM nya, tapi kita memanfaatkan kita atur jadwal sedemikian rupa sehingga program ini tetap berjalan dan*	*Kami siap cuman keterbatasan, nah petugas kesehatannya mampu dan mau serta paham melakukannya. Paham mau dan mampu melakukannya cuman, keterbatasan stik nah untuk tahun ini aja nggak ada, untuk tahun ini aja nggak ada tapi kami sudah melakukan penjaringan kebetulan PJ uks-nya erisa*

				laboratorium jadi mereka kita bawa di saat mereka turun ke lapangan	*saja dan pemeriksaannya apa saja dan hasilnya juga*		*juga tidak mengganggu pelayanan yang ada di puskesmas. Dan ini juga kita kan nggak tiap hari melakukan skrining kan ada jadwal-jadwal kita jadi jadwal di Puskesmas kita sudah membuat POA perbulan dan POA 1 tahun. Jadi dengan adanya buah-buah kita dapat mengatur jadwal-jadwalnya untuk di sekolah ya sudah teratur dan sudah terjadwal.*	*bunda turun 3 kali nggak ada stik itu. Jadi stiknya nggak ada jadi kita menunggu dari dinas kesehatan ambil gitu. Kalau nggak ada yang nggak ada.*
5	Bagaimana dengan ketersediaan alat pemeriksaan Hb dan suplemen zat besi di sekolah atau fasilitas kesehatan yang terlibat dalam program skrining anemia?	*Untuk pemeriksaan skrining ini kita melakukan pemeriksaan menggunakan strip Hb ini dilakukan pemeriksaan Hb ini pada saat pertama waktu penjaringan masuk sekolah kemudian kedua dilakukan pada saat pemeriksaan berkala disekolah*	*Untuk kondisi stick Alhamdulillah tidak ada kendala karena kalau untuk obat-obatannya itu kan kita diterima langsung dari gudang farmasi kesehatan begitu juga stik-stik ngeblokin itu juga kita diberi dan walaupun tidak diterima kami ada operasional dari JKN itu jadi tidak ada hambatan untuk stik. Dan juga program itu juga sudah dimasukkan ke dalam bagian box juga.*	*Nah, kalau untuk ketersediaan alat untuk Puskesmas dan gudang ya kalau alatnya kita punya beberapa set sehingga kalau turun ke lapangan kita nggak menghalangi hambatan cuman yang menjadi hambatan ini memang stiknya, stik inikan kita nggak ada dari apa nggak ada pengadaan nggak ada pengadaan secara pribadi itu kan dari dinas kesehatan kita meminta ke dinas kesehatan dengan biasanya kita meminta sesuai dengan*	*Untuk, untuk ketersediaan alat ataupun stik hb-nya ee.. itu kendala kami di Puskesmas. kalau di sekolah hanya menyiapkan lokasinya ee.. muridnya saja tapi kalau untuk alat-alatnya kalau tersedianya. kalau kecukupannya itu dari pusat.*	*Nah di situ kendala kamu itu kekurangan stik kalau untuk suplemen tablet tambah darahnya sih cukup*	*Kalau alat itu kadang alatnya kita kan puskesmas tidak membeli alat jadi kita disiapkan dari dinas kesehatan kota nah dari dinas kesehatan kota itu kan alatnya cuman ada satu kalau Fe itu banyak jadi kalau Fe itu nggak kurang nah alatnya ini error itu permasalahannya itu masalahnya ya kalau di alat jadi kita maksimalkan aja alatnya seperti itu.*	*Pertama kalau di Puskesmas itu tablet tambah darah selalu tersedia nah untuk di puskesmas stik hb-nya, nah kalau alatnya gitu kan kita ada. Stik hb-nya itu menunggu arahan dari Dinkes. Gitu aja sih.. karena kita tidak boleh membeli dan tidak ada ee.. keuangan kita untuk membeli*

				kebutuhan tetapi yang dibutuhkan cuma nggak sesuai kurang sehingga ada beberapa anak murid tidak mendapatkan jadi kedepannya mungkin dari pusatnya minta itu setiap anak remaja putri Saran saya mendapatkan semua sehingga kita dapat data mendapatkan datanya secara keseluruhan.				*yaitu membeli kita tidak ada dan tidak boleh membeli kita hanya menerima arahan dari Dinkes, umpamanya tidak melakukan skrining selesai tiba-tiba nanti dapat remaja yang hb-nya kita langsung mengulang kegiatan, tapi itu hanya untuk remaja putri. jadi kalau untuk screening itu kan semua mulai daripada Indra Indra itu kan ada telinga ,mulut, tinggi badan, jiwanya semua akan diperiksa termasuk hb-nya. Nah apabila kita sudah selesai melakukan penjaringan atau skrining kesehatan pada anak anak sekolah terutama pada*

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

								anak usia sekolah yang baru masuk peserta didik baru kalau kita sudah selesai kita dapat apa dapat kita harus turun lagi, nah tapi hanya dikumpulin aja remajanya remaja putri sesuai dengan jumlah stik. Jadi kami mampu sekali mau sekali melaksanakan nya nggak akan kami menolak perintah, nah tinggal sarana dan prasarananya itu yang nggak ada, kemarin kan walaupun kegiatannya sudah selesai kami turun lagi ulang. Sekolahnya juga siap sih dan tidak ada kendala ya.
Disposisi								
6	Bagaimana sikap dan	*Komitmen kita*	*Ya tetap*	*Komitmen ee.. kalau*	*Ee.. komitmen ya kalau*	*Sikap atau*	*Bunda punya*	*Oh iya mungkin*

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	komitmen Bapak/ibu dalam meningkatkan efektivitas program skrining anemia?	*itulah adanya aksi bergizi kita melakukan dengan adanya kegiatan aksi bergizi komitmen kita makanya kita sama-sama saling bekerja sama disana selain dari pemberian tablet tambah darah seperti dijelaskan tadi. Kita juga ada aktivitas fisik kemudian ada sarapan bersama itu melibatkan guru dan petugas kesehatan. Kita bekerja sama dalam pemberantasan anemia.*	*berkomitmen, karena kita juga generasi untuk mencegah stunting maka dari sana kita tetap melaksanakan pemeriksaan itu ada komitmen setiap tahun untuk pemeriksaan pemeriksaan itu dilakukan secara berkala dan saya mendukung sekali. Tetap dilaksanakan setiap tahunnya sesuai dengan jadwalnya.*	*bilang komitmen kami sangat menjunjung tinggi ya untuk apa pemeriksaan ini secara kenapa remaja putri ini remaja putri ini merupakan bakal ibu sehingga mereka ini mereka ini kalau Amin ya kita akan melahirkan generasi yang namanya ini dibilang stunting gitu ya jadi dengan adanya pemeriksaan begini dari remaja nanti dia catinya kita sudah prepare terlebih dahulu sebelumnya jadi kita siapkan bahwa calon ibu ini nanti calon remaja ini sehat dengan HB yang bagus gizi yang bagus maka dia ini nanti akan melahirkan anak-anak calon generasi yang generasi yang bagus terhindar dari kecacatan dengan program stunting ini semoga masa pendukungnya jadi kita pemerintah berupaya dengan adanya pemeriksaan mulai dari remaja kita mulai atasi jadi ini bagus sekali cuma nggak bisa*	*komitmen saya, saya di sini di Puskesmas lingkar Timur ini beberapa tahun yang lewat itu ada namanya program inovasi itu Gayatri Gayatri itu kepanjangan dari ee.. gerakan sayang remaja putri. Jadi kegiatannya itu salah satunya ya pemeriksaan anemia, pembagian tablet tambah darah. Jadi itu salah satu komitmen kami untuk meningkatkan atau memantau situasi kondisi remaja putri di sekolah dengan program inovasi tersebut. Eee.. kalau program inovasi ini sebenarnya masih berjalan sampai sekarang tapi kalau untuk namanya inovasi itu harus ada peningkatan tidak mesti dipakai setiap tahun tapi kalau untuk kegiatannya masih berjalan mulai tahun dari 2020 itu sudah kita laksanakan kegiatan Gayatri gerakan saling remaja putri dan dan poinnya poin pentingnya yaitu*	*komitmen yang kalau sikap komitmen kami pada untuk peningkatan program atau efektivitas memprogram ini sih bagus ya terjalin bagus antara pemegang programnya dengan kalau di sekolah itu kan ada pengurusan gitu.*	*komitmen itu tadi, kita sudah punya kesepakatan kita punya kerjasama, kita ke MOU ya dengan membuat MOU kita sudah membuat pada saat kegiatan kita ada evaluasi kegiatan jadi bunda selalu menyampaikan pada saat Lukman bunda selalu mengundang lintas sektor, bunda selalu menyampaikan bukan ini program Puskesmas tolong dibantu Dan bunda juga ikut turun ke lapangan jadi bunda tidak di Puskesmas pembicaranya bunda juga ikut turun ke lapangan memantau kegiatan-kegiatan yang ada di lapangan jadi apapun program itu karena kita ada ada apa sumber dana transpor dari dana bok jadi kita memang itu sangat mendukung sebenarnya enggak ada bok juga bisa turunkan tapi kita ada juga dalam pendukung transpor untuk petugas turun*	*dari penyuluhan, penyuluhan pada saat kita melakukan penjaringan dan pemeriksaan berkala kita sampai penting nya pemeriksaan HB bagi remaja putri terutama pada saat dia nantinya menjadi seorang ibu hamil ataupun kategori lain hamil gitu ya kan, ada yang layak hamil itu salah satunya hp-nya harus normal ya Karena untuk kesehatan bayinya ya.*

				dari pihak puskesmasnya puskesmasnya saja tetapi secara keseluruhan baik dari dinas kesehatan dari Puskesmas dari sekolahnya dari anak-anak remajanya terkadang ada anak remaja yang enggak mau takut diperiksa ada yang nggak mau karena takut jarum kayak gitu nah di situlah peran kita untuk melakukan edukasi dan saling berkomitmen antara jajaran yang ada di wilayah ini sehingga pemeriksaan ini semuanya tercapai data dapat keseluruhan anak remaja sehingga kita dapat data anak-anak yang bermasalah bisa cepat kita remaja remaja putri cepat di atasi	*ya tadi pemeriksaan anemia dan pemberian tablet tambah darah.*		*ke lapangan jadi itu memang harus dilaksanakan.*	
7	Bagaimana dukungan dari puskesmas dan pihak dinas kesehatan dalam memastikan keberlanjutan program skrining anemia?	*La ada komitmen itukan sama itu dan tujuan ini juga salah satu tujuan dari komitmen kita ini adalah salah satu usaha kita untuk penurunan angka stunting di Kota Bengkulu,*	*Ya karena itu kan sudah masuk program nasional, itu kan termasuk nantinya ke dalam angka kematian ibu dan anak. Ada awalan dan akhirnya itupun dengan dana dari pusat.*	*Ini kalau lihat dari ininya secara keseluruhannya memang ini terus-menerus menjadi sesuatu yang nggak bisa ditinggalkan karena kita program program ini berkelanjutan mungkin*	*Setiap tahun kita, bukan setiap tahun saja pasti kegiatan itu akan ada pemberian tablet tambah darah entah itu secara massal di sekolah ataupun secara berkala tapi kita akan mengadakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya*	*Dukungan dari Puskesmas dan dari dinas kesehatan itu sangat mendukung pastinya ya. Ya sangat mendukung*	*iya iya Pasti mendukung programnya karena, ini kan program dari Permenkes yang harus dikerjakan. Kalau nggak dikerjakan marah orang dinas, dari mana dia tahu dari*	*Kalau Puskesmas siap mendukung program pemerintah ya, seperti tadi ya kan walaupun kegiatan kita sudah selesai kita masih turun*

		yang mana langsung untuk komitmen penurunan stunting ini dipimpin langsung oleh wakil wali kota Bengkulu. Selain untuk mempersiapkan ibu hamil, calon ibu sehat, untuk salah satu usaha kita penurunan stunting melalui dari hulunya ya, dari hulu.		*kita modifikasi nantinya dengan cara-cara terkhusus sehingga pemeriksaan ini didapati lebih cepat lebih bagus anak remajanya sudah sudah didapatkan data sudah kita berikan mungkin nanti ke depannya remaja yang bermasalah atau yang anemia yang berat dapat bantuan mungkin dapat apa mungkin cara dari pemerintah. Nah mungkin untuk sejauh ini belum ada jadi kita melihat dinamika ini mungkin berubah-ubah ya untuk sementara program ini cuma dilakukan pemeriksaan kemudian penanganan untuk secara lain modifikasinya belum ada seperti pemeriksaan penanganan anemia dengan pemberian tablet tambah darah gitu aja. Mungkin ke depannya kita harapkan karena anak remaja sekarang mereka malas makan mereka hanya makan yang siap saji kalau*	*ee.. skrining atau mengetahui kondisi remaja putri di sekolah entah itu anemia entah itu kondisi-kondisi lain.*	*sekali.*	*hasil laporan. Dari cakupan jadi semuanya mendukung baik dari dinas minta sektor semuanya mendukung. Kita bisa melihat nanti dari capaian.*	*kan mestinya sudah selesai contohnya itu. Kalau dinas kesehatan meminta laporan dari kita nah dari laporan itu. Contoh jumlah remajanya itu berapa jadi mereka akan menyediakan stik berapa nah seperti itu jadi laporan mereka minta laporan dari kita ya. Oh iya satu lagi pertemuan pertemuan rutin sesama PJ UKS dan ini pengelola gizi yang memberikan tablet tambah darah pertemuan itu untuk evaluasi kan itu ada dinas kesehatan. ya*

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

				sudah makan seblak bakso dia nggak makan lagi jadi sehingga jajanan di rumah dibuat mamanya makanan yang dibuat dari mamanya di rumah ada proteinnya ada nabatinya karbohidrat itu tuh nggak dimakan kenapa karena karena udah jajan di sekolah tadi udah kenyang udah nggak minum air putih pulang ke rumah udah nggak mau lagi makan udah main HP udah jadi akhirnya nggak dapat lah makanan yang bergizi jadi itu memang masalah anemia ini memang bukan kita cek aja dan memang ini memang harus dapat perhatian. Emang dapat feedback-nya bagus setelah kita lakukan pemeriksaan kita lakukan uji ada nggak perubahan setelah ini kemudian kalau nggak ada perubahan apa apa masalahnya maaf terkadang anak remaja ini kita kasih tanda tambah darah tapi mereka nggak mau				

				minumnya katanya nggak enak kayak gitu nah itu masalah kita bagaimana mensiasati kedepannya supaya remaja putri ini merasa bahwa makanan tambah-tambah darah ini adalah kebutuhan jangan karena hanya ini program kalau program ini mereka akan berpikir ini nggak terlalu penting mengapa karena mereka nggak berpikir ke depan ke depannya mereka akan menjadi seorang ibu mereka akan melahirkan anak-anak yang sehat kenapa karena ini terus-menerus memang harus kita akan kaji apa penyebabnya mungkin kedepannya nanti tambah darah di modif dengan kata yang enggak lebih amis ini salah satu pendapatan kami dari remaja kenapa dia malas minum pada ttdnya kita kedapatan kok nggak naik kita kasih tab ditambah darahnya tetapi pas tetapi pas dicek nggak naik ternyata bisa jadi				

				nggak dimakan obat itu kemudian walaupun dia makan obatnya mereka nggak rutin banyak kendalanya jadi memang kendalanya kita di lapangan seperti itu nah itulah yang mesti kita cari kayaknya itu ya.				
8	Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi selama program skrining ini berlangsung ?	*Kalau kendala secara signifikan nya tidak terlalu susah paling adanya ee.. kesadaran remaja putri untuk meminum tablet tambah darah ini, tapi tidak semua tapi dengan kita memberikan edukasi disetiap aksi bergizi kita selalu memberi edukasi insya allah e tablet tambah darah dimakan oleh remaja putri na kita tau kan remaj-remaja sekarang kan malas untuk minum tablet tambah darah, takut gemuk, takut ini takut itu, padahal tablet tambah darah tidak*	*Kendalanya adalah jadwalnya dengan kita kan kadang-kadang kita sekolahan mempunyai kegiatan nah jadwal yang dimaksukkan itu pada saat mereka nggak punya jadwal atau kadang mereka sedang ulangan ya kan ataupun kendalanya dari pihak sekolahnya tidak semuanya anak karena mengganggu jam pelajaran tapi kita kan yang kita kerjakan itu kan pada remaja putrinya. Kemudian untuk sekolah yang yang masuk dalam "keagamaan" itu masih belum terbuka belum terbentuk kerjasamanya mereka*	*Iya kalau screening anak nggak semua anak remaja putri yang operatif ada yang yang benar-benar mau, ada yang kayaknya iya apa dia mau tapi dia melaksanakannya nggak mau. kalau skrining dia tanya jawab memberikan masukan-masukan dengan berbagai macam alasan-alasan yang mungkin pada saat itu diskrining kita memberikan suatu penjelasan karena keterbatasan waktu itu juga di sekolah anak ya kenapa karena di sana kita pemeriksaannya bukan hanya khusus untuk turun cek anemia tetapi ada program lain jadi kita memang memilih khusus untuk program ini dengan*	*Kendalanya mungkin karena remaja putri itu banyak jadi kita itu pembatasan kita untuk pemeriksaannya itu terkadang ketersediaan alat HB hb-nya itu kurang karena kita banyak sekolah banyak juga siswanya jadi keterbatasannya kurang selebihnya semuanya tidak ada kendala sih sekolah juga welcome dan murid-muridnya juga mau untuk diperiksa.*	*Terkadang ditemukannya kendala ketersediaan alatnya. Karena di tahun 2004 kemarin itu kami tidak mengerjakan skrining karena alatnya nggak ada nah kalau untuk tahun ini kayaknya jalan, ado alatnyo. Kalau suplemennya iyo. Kalau kendala pada anak-anaknya Cak takut dak galak, kalau anaknya sih tidak ada penolakan.*	*Ya itu tadi pertama, alat itu tadi alatnya sering error cuman satu alat tapi error dan itu juga pas sampai di sekolah kita sudah membuat jadwal sudah ini dengan sekolah eh tahu-tahunya mendadak ada kegiatan sekolah sehingga itu udah tapi itu nggak sering juga tidak semua sekolah terus kalau di negeri kita aman pas di sekolah swasta ini kadang muridnya mungkin nggak tahu ya mungkin apa tidak terlalu keras karena dia swasta ya jadi kadang muridnya pas kita sudah jadwal kan sudah janji dengan kepala sekolah udah oke semua tuh datang*	*Ya itu kekurangan stik, atau stiknya belakangan kegiatannya sudah selesai ya. Jadi turun lagi kalau menggambarkannya ya. Yang tadinya sudah turun jadinya turun lagi, seharusnya kan dilakukan pada saat kita menjaring itu kita dapat ya kan.*

		menggemukkan cuman itu tadi karna kondisi anak-anak remaja yang rasa menjaga bentuk tubuh menjaga kecantikan jadi stegmen-stegmen itu yang menjadikan kendala. Tapi alhamdulillah dengan kegiatan aktivitas fisik selain kita memberikan makanan itu makanya kita membrikan edukasi juga dan ada waktunya kita juga melakukan pemeriksaan Hb.	*masih belum mengerti dan perlu diedukasi dikasih masukan dan arahan supaya maksud dan tujuannya itu bisa dipahami antara lintas sektor itu harus ditingkatkan lagi.*	*nanti ada di kesehatan bagian gizinya di sini ada penyuluhannya nantinya kenapa Karena kalau mau langsung di hari didapati hasil kayaknya belum nanti mungkin dilihat datanya disinkron anaknya anaknya yang bermasalah dikumpulkan kemudian kemudian diberikan lagi tablet darahnya termasuk kita secara ini kan hari bergizi nah ini juga terus upayakan kita terus dari Puskesmas dari aksi bergizi turun dari lapangan dari programnya gizi menjelaskan betapa pentingnya tanda tambah darah cuma sebagian remaja ada yang anak-anak remaja ini dia tadi belum menjadi kebutuhan bahwa tablet tambah darah ini sangat penting ini aja mereka masih kayak ogah-ogahan mereka tahu penting tetapi hanya sebatas melakukan action-nya itu sehingga kalau kita jelaskan HP*			*muridnya datang kadang 30%.*	

				kamu rendah na maaf jadi kamu harus konsumsi obatnya rutin sesuai dengan yang dianjurkan iya dia meminumnya tetapi saat dicek kedua kalinya hbnya tetap rendah dan tidak ada perubahan kemudian kita lihat juga ada yang bilang saya minum . Karena anginnya banyak faktornya juga ya bukan karena hanya nggak minum tanda tambah darah mungkin dari psikologisnya gaya hidupnya dari dia begadang terjadinya penurunan HB itu banyak jadi hal-hal yang seperti itu kita kaji. mengapa anemia hb-nya nggak naik-naik seperti itu. nanti anak yang bermasalah makanya kita bawa tanpa Puskesmas bertemu dengan dokter kita yang ada di puskesmas seperti itu ya				
Struktur Birokrasi								
9	Bagaimana prosedur atau SOP yang diterapkan dalam pelaksanaan program ini?	*Kalau SOP untuk pemberian tablet tambah darah itu*	*Nah kalau prosedurnya sudah berlaku sop-nya tetap*	*Ya sop, kita di Puskesmas memang sudah ada sop*	*Ee.. prosedurnya kita memberikan informasi kita memberikan*	*Kalau sop sesuai dengan standar sop-*	*Itu kan ada sop-nya kita di awal tahun semua PJ PJ*	*Prosedurnya kita melaksanakan*

		kita berikan kepada remaja putri umur 13 karna SMP dan SMA 13-19 ya eh 18 itu kemudian ee.. SOP nya itu sebenarnya kita masih pada anak yang diusia pendidikan ee.. disekolah, indikator kita cuman sebenarnyokan idealnyokan seluruh remaja mulai dari 10 tahun. Definisi remaja itukan 10 tahun sampai 19 na yang yang SMP belum yang lewat 18 tahun belum tapi, sebenarnyo kalau anak itu terdaftar di posyandu remaja. Bukan di posyandu remaja sekarang ini posyandu sasaran pada remaja jadi, yang pertama kita mengambil untuk anak usia didalam sekolah ya SMP, SMA diluar itu kita melakukannya di posyandu remaja, itu sudah ada, dulu posyandu posyandu	*kegiatan itu ada sop-nya berdasarkan dengan programnya masing-masing, semua kegiatan itu ada sop-nya. Setiap program itu ada. Itu kan sudah ter akreditasi kegiatan itu semuanya harus ada sop tidak boleh melanggar itu.*	*pemberian setiap pekerjaan yang kita buat emang harus ada sop itu merupakan standar operasional prosedur yang telah kita jalani setiap harus sesuai yang kita lakukan sehingga dilakukan dengan sistematis yang mana sasaran kita tepat kemudian hasilnya juga diharapkan diharapkan hasil yang didapat baik seperti itu tercukupi apa yang kita lakukan sesuai dengan prosedur yang kita buat ya*	*informasi ke sekolah ee.. akan ada kegiatan pemeriksaan ini nanti, sudah dilakukan semua semua pemeriksaan anemianya kita akan memberikan tablet tambah darah kesemuanya remaja putri, baik yang anemianya apa hb rendah atau yang sedang atau yang cukup semuanya akan kita berikan tablet tambah darah. Jadi prosedurnya tetap sesuai dengan prosedur yang ada dan tetap juga tidak melewati batas-batasan setiap ee.. aturan.*	*nya. karena kalau program di segalo Puskesmas itu sesuai dengan SOP yang ada.*	*program penanggung jawab itu sudah membuat rencana usulan kegiatan tahunan yang ke tahun dia buat ya setelah itu nanti setiap bulan semua PJ program membuat usulan pelaksanaan tadi rencana ya ini pelaksanaan setiap bulan jadi itu sudah tertata itu langsung masuk ke kapus nanti kapus sudah meacc baru nanti programnya berjalan dan PJ program akan menyurati sekolah, seminggu sebelum ya jadi surat di sekolah dulu sekolah akan menjawab, sudah mendapatkan jawaban baru kita melakukan turun ke sekolah jadi sudah ada alurnya sudah ada seperti itu jadi nggak bisa hari ini mau turun besok kita mau nggak bisa seperti itu sudah sesuai dengan alurnya kita dan kita juga membuat SK PJ program itu kita ada ya PJ program untuk*	*sesuai dengan SOP, artinya sesuai sop itu kan ya kita memakai handskun, kemudian langkah-langkahnya seperti itulah sop-nya mengambil darah itu bagaimana seperti itu ya kan, paham lah ya kan sop-nya, sop di lab cara mengambil sampel itu ya.*

		remaja kan ada kalau sekarng berubah nama UKBM posyandu tapi posyandu sasaran remaja na itu anak usia 10-19 tahun bisa kita berikan TTD tersebut.					*diambil penanggung jawab program itu sudah ada sk-nya jadi mereka sudah punya tupoksi masing-masing sudah ada kerjanya masing-masing dan untuk turun ke sekolah itu lintas program jadi tidak bisa lintas individual misalnya dia karena itu ada gizi terus mereka gizi yang turun itu tidak itu turunnya ada tenaga promkes ada dokter umum ada dokter gigi, ada dari anak ada turun dari gizi jadi memang sekali turun itu memang ada lima kepala Puskesmas juga turun.*	
10	Bagaimana mekanisme pengawasan terhadap pelaksanaan program skrining anemia di lapangan?	*Kalau pengawanya kita dari program UKS maupun program gizi itu tetap sama-sama melaporkan kegiatan . semua kegiatan dari puskesmas memberikan laporan,laporannya ini ada masuk satu di sup gizi di PPGPS dan jug ada*	*Pengawasannya tetap dilakukan secara berjenjang, dari pihak Puskesmas pembantu kemudian dari petugas lintas program, kemudian dari pihak dinas pendidikan, malahan yang terlibat pihak kelurahan juga pihak kecamatan.*	*Iya makanya tadi kita ada kegiatan berkala juga kemudian kita juga ee... melewati kegiatan aksi bergizi nasional ada , kemudian kegiatan kadang ada di pemerintahan kota itu kita lakukan kerjasama tetap ke sekolah seperti itu.*	*Jadi pengawasannya kita libatkan pihak sekolah, jadi peran sekolah itu sangat penting pertama misal, kalau anak-anak remaja putri tersebut sering katakanlah pingsan di sekolah itu perlu kita curigai dengan tanda-tanda entah dia anemia atau tidak anemia atau dan itu kita perlu data-data*	*Untuk pengawasanny a kami koordinasi dengan pihak sekolah. Nanti pihak UKS Bekerjasama atau koordinasi dengan pihak Puskesmas. Ini kita dari pihak sekolah ini*	*Kalau pengawasannya itu hasilnya kita melihat dari laporan. dari terus juga pada saat kita melakukan rapat minta sektor minta di tw 3 itu akan kelihatan karena nanti sekolah kita kan minta laporan juga dari sekolah jadi dari laporan-laporan dan juga nanti dari*	*Ee.. pengawasannya ya, pengawasannya yaitu kita ya istilahnya itu seperti tadi sesudah ada yang menemukan atau ditemukan hb-nya rendah, ringan maupun berat kita akan*

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

		laporannya didalam laporan program remaja, disanalah kita melakukan pemantauan apakah tercapai atau tidak. Na dari laporan itu kita tau ya nak, jadikan seandai nya ya dari sasaran mereka, mereka misal laporan mereka belum 80% na ada apa kendalanya tu perlu kami tanyakan, na itu dari puskesmas itu melakukan pembinaan. Na itukan tadi ada dari dinas kesehatan melakukan pembinaan , kami disini mencari jalan kaluarnya . na seperti kemarin di penurunan sempat error alatnyakan banyak sasarnya kan banyak di SMA 5 dan 2 error, cari jalan alternatip sehingga pinjam ke puskesmas lain untuk meminjam, itu salah satu bentuk			*itu dari sekolah. Suatu saat kita datang ke sekolah kita sudah tahu bagaimana kita harus tindaklanjuti. Jadi, pihak sekolah harus lebih lebih baik lagi dalam di dalam memantau kesehatan anak muridnya ada masalah cepat laporkan ke pihak Puskesmas kalau butuh tablet tambah darah Puskesmas akan siap ee.. membantu.1`1`*	*sedang memberitahu.*	*paparan diskusi pada saat kita melakukan pertemuan lintas sektor. Kalau bunda kan turun ke lapangan jadi bunda tahu semua.*	*berikan tabel tambah darah kemudian kita akan rujuk dia ke Puskesmas untuk dicek lagi terjadi nggak dia kenaikan hb-nya kayak gitu ya kan. Kalau dia normal otomatis dia cuman minum tablet tambah darah satu kali dalam seminggu sudah paham ya kan ya.*

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

		pengontrolan kami biar paling tidak meluruskan paling tidak terselesaikan pemeriksaannya itu. Jadi dari laporan itu ketengok. Paling idak itu dari pihak puskesmas kito nak, kan itukan ada pihak uks dari puskesmas,makanya tadi ada sosialisasi tadikan dari pihak puskesmas melakukan pembinaan, pemantauan pelaksanaannya dilaksanakan oleh puskesmas dan sekolah, petugas kesehatan dan pihak uks disekolah.						

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 10

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG

KUALITATIF : IMPLEMENTASI PROGRAM SKRINING ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI KOTA BENGKULU

No	Pertanyaan	IP1	IP2	IP3
	Remaja Putri			
1	Bagaimana menurut anda apakah sudah dilakukan sosialisasi tentang program skrining anemia yang dilakukan di sekolah atau fasilitas kesehatan?	*Sosialisasinya sih udah kak, itu petugas kesehatan nya langsung yang datang nian ke sekolah, itu biasonyo satu minggu sekali tobo tu datang ke sekolah dak kak, nah tapi biasanya sebelum tobo tu bagikan TTD orang kesehatan itu kasih penyuluhan dulu cak itu na kak, cak ngasih informasi dulu cak apo yo, pentingnyo TTD, untuk apo TTD untuk kito sebagai perempuan dak kak. Jadi ado sosialisasinyo ke kami remaja putri csk itu kak.*	*Sudah pernah dilakukan di sekolah kami yuk.*	*Sosialisasi udah, cak penjelasan dari tablet tambah darah tu yuk*
2	Bagaimana pendapatmu tentang fasilitas atau sarana prasarana di sekolah maupun di puskesmas dalam mendukung pelaksanaan pemeriksaan anemia, seperti ketersediaan alat pemeriksaan Hb dan suplemen zat besi dalam program ini?	*Untuk sejauh ini la elok dak kak, untuk pemeriksaannyo tu jugo kami tu dapat cak 1 tahun sekali, kemarin tukan dapat nyo di kelas 1 kemarin pas masuk sekolah , ya awal SMA kemarin kan kak, bisa di bilang 1 tahun sekali la dak kak. Nah, kalau dak salah jugo tapi. Nah, kalau obatnyo tu rutin tu dikasih seminggu sekali kalau idak dari puskesmas nyo datang ke sekolah dari suster UKS kak yang ngasih obatnyo tuna, iyo cak itu kak.*	*Untuk pemeriksaannyo selamo aku sekolah disini belum ado sih yuk.*	*Kalau untuk tablet darh nyo sudah. Tapi kalau untuk yang pemeriksaan cak itu tu belum. Pembagian tablet nyo tu kadang di kasih khsusus seminggu sekali rutin .*
3	Bagaimana pendapatmu tentang pentingnya program skrining anemia bagi remaja putri?	*Penting dak kak, penting itu tu untuk dilakukan kak, karno ee.. dari penyuluhan dari informasi yang kami dapek kemarin kan di kasih tau kalau ee.. ini tu penting untuk mencegah stunting dak kak. Yang mano kito sebagi perempuan di masa yang akan depan tu kan akan jadi ibu calon ibu kan kak, jadi ee.. penting untuk menyiapkan kito sebagai calon ibu yang dimasa yang akan depan cak itu ajo sih kak.*	*Yo penting kayaknyo yuk. Karno*	*Penting sih, ee.. apolagi untuk remaja putri tu yang galak sakit palak , samo apo yoo yang lagi halangan, cuman itu ajo sih, misalnyo cuman pusing terus memang dari UKSnya jugo dikasih.*

4	Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung program ini, misalnya dalam hal waktu pelaksanaan atau pemberian suplemen?	*Oohh, kalau itu sih pasti didukung sekali sih kak dari pihak sekolah, kami pun sangat welcome sekali kak, karna kan suatu hal yang penting untuk kito jago kesehatan jadi, mulai dari pihak guru dan kami pihak siswa pun kak ee.. menyambut hangat ee.. program ini, iya benar itu penting kak untuk dilakukan. Kami dari remaja putri sangat mendukung kak.*	*Kurang tau sih kak, kalau kayak pas pembagianobat TTD itu yo didukung ajo dari sekolah.*	*Didukung sekali, apolagi di bantu dengan ibuk mini kan sebagai guru UKS nyo, kayak minta izin kayak minta waktu samo gurunyo 30 menit atau berapa untuk masuk kekelas untuk di bagikan tablet tambah darahnyo. Jadi kami tu perkelas cak di kumpulkan cak yang kemaren tu satu minggu sekali yo..*
Pengurus UKS				
1	Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai sosialisasi program skrining anemia yang telah dilakukan di sekolah ini?	*Oh kalau Alhamdulillah untuk sosialisasi skrining anemia di sekolah ini rutin dilaksanakan oleh petugas kesehatan dari Puskesmas dan setiap kegiatan ini dilakukan alhamdulillah juga dapat diterima dan dipahami dengan cukup baik oleh siswa khususnya siswi remaja putri di sekolah.*	*Skrining anemia bukan skrining, kalau skrining anemia perasaan belum pernah dilakukan. Yang pernah dilakukan itu sosialisasi tentang anemia dan pentingnya tablet tambah darah. Kalau skrining belum.*	*Sosialisasi sudah dilakukan dengan baik di sekolah kita, yang mana kita bekerja sama dengan orang puskesmasnya langsung.*
2	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pemahaman tentang aturan atau pedoman nasional terkait skrining anemia pada remaja putri, seperti yang diatur dalam Permenkes atau panduan teknis lainnya? Selain itu, apakah dalam pelaksanaan program ini sudah tersedia dan diterapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas sebagai acuan bagi petugas di lapangan?	*Oh kalau menurut saya sebagai pengurus UKS aturan atau pedoman mengenai screening anemia terhadap siswa putri sudah sangat sesuai ya, dan alhamdulillah juga sudah diterapkan di sekolah ee.. dan saya dan didampingi juga oleh Puskesmas. Ini kan program dari kementerian kesehatan kan jadi, wajiblah kita laksanakan. Siswa di sini juga sudah paham bahwa mereka dianjurkan rutin untuk mengkonsumsi tablet tambah darah untuk memenuhi kebutuhan zat besi bagi kesehatan pertumbuhan pada remaja dan juga tentunya mengurangi resiko anemia. Jadi, kalau soal aturannya, saya tahu ada Permenkes tentang skrining anemia, tapi untuk SOP-nya sendiri kami belum pernah menerima atau melihat secara langsung. Jadi selama ini pelaksanaannya lebih berdasarkan arahan lisan atau pengalaman sebelumnya saja.*	*Pemahaman tentang aturan atau pedoman tentang skrining anemia, apo yo,nah masalah nyo orang puskesmas tidak pernah menjalankan skrining anemia ini disini, terus tu Permenkesnyo ko ibuk idak tau karno belum turun kek kami. Permenkes itu belum turun kek kami, apo-apo be, aturan-aturannyo seperti apo, terus tu tata ini nyo seperti apo itu belum ado kek kami, belum ado dari dio tu dikasih kek kami aturan itu kek ibu. Cuman kami ee.. pemberian tablet tambah darah setiap bulan itu ajo,*	*Pemahaman ya, kalau untuk pemahaman ya bagus, baik ya, apa lagi isi aturan dari perintah menkes itu tentang pemberian tablet besi pada anak putri. Permenkes memang sudah pernah disosialisasikan, tapi pelaksanaan di lapangan belum sepenuhnya mengacu pada SOP karena belum tersedia secara resmi dan kamipun sampai saat ini nggak tau ya bentuk SOP nya sendiri seperti apa.*

			cuman kalau untuk skrining belum pernah. Nah untuk SOP, *Belum ada SOP tertulis yang kami terima, jadi kami menyesuaikan dengan kondisi dan pengalaman sebelumnya*	
3	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dengan fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia di UKS dalam pemeriksaan anemia, seperti ketersediaan alat pemeriksaan Hb dan suplemen zat besi? Apakah sudah mencukupi untuk mendukung program ini?	*Hem hem... Saya rasa sudah sangat cukup ya. Saya rasa dari petugasnya sebagai pengurus dan juga kolaborasi sekolah saya sebagai pengurus dengan Puskesmas sudah cukup semua alat-alatnya juga seperti ada alat ukur alat-alat ukur HB, alat ukur tinggi badan, berat badan Saya rasa juga semuanya sudah terpenuhi.*	*Tidak ada stik Hb cuman ada tablet tambah darah, stik Hb sama sekali tidak pernah.*	*Fasilitas nyo masih terbatas, apolagi untuk alat pemeriksaan Hb (stik) itu katonyo yang masing kurang nian bahkan idak segalo anak cewek itu di periksa Hbnyo. Tapi untuk, TTD di sekolah selalu ado dari puskesmas, itu rutin kami bagikan selalu dengan anak remaj putrinyo.*
4	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peran dan keterlibatan UKS dalam mendukung serta mendampingi remaja putri selama pelaksanaan skrining anemia?	*Saya sebagai pengurus UKS tentunya sangat mendukung sekali ya apalagi saya berperan penting di dalam kegiatan ini saya sebagai petugasnya yang bertanggung jawab apalagi kegiatan ini rutin dilaksanakan dan juga alhamdulillah selalu dibersamai oleh pihak Puskesmas dan saya sebagai pengurus di sekolah ini berkewajiban untuk mengingatkan siswa khususnya yang remaja putri untuk meminum tablet tambah darah kan kadang siswa-siswa di sini juga sering lupa, abai, kadang juga tidak tahu berapa banyak yang harus mereka minum jadi, kami ingatkan selalu. Jadi saya berkewajiban untuk mengingatkan secara rutin untuk meminum tablet tambah darah agar terhindar dari anemia.*	*Cak mano itu belum pernah dilakukan,bingung jugo ibuk jawabnyo. Skrining yang dilakukan setiap tahun itu skrining untuk anak yang baru masuk setiap tahunnya dari kelas 10, pemeriksaan nyo itu cak perikso mato, gigi, telingo, terus tu berat badan, tinggi badan terus tu samo LILA cak itu, kalau untuk stik langsung itu tidak ada.*	*Pengurus UKS mendampingi selamo pemeriksaan anemia berlansung dengan memberikan edukasi dari orang puskes jugo,sampai dengan mendapatkan pemantauan lanjutan untuk remaja putri yang terkena anemia.*
5	Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan oleh pihak UKS setelah hasil skrining anemia diketahui, khususnya bagi remaja putri yang teridentifikasi mengalami anemia?	*Kalau selama ini ya saya sebagai pengurus UKS ada beberapa langkah yang bisa saya lakukan pertama tentunya jika siswa itu dalam skrining terdeteksi terkena anemia ya yang pertama siswa itu diberikan informasi, tentang kondisi anemia yang dialami dan bagaimana cara mengatasinya. kemudian siswi tersebut akan*	*Kasih TTD, cak itu kan. Yo kasih tablet tambah darah terus tu kalau untuk sosialisasinyo la sudah dilakukan maksudnyo, biasonyo sosialisasi itu sebelum rombongan itu*	*Kami bekerja sama dengan puskesmas untuk memberikan ttd, edukasi tentang gizi, dan pemantauan rutin. Kalau untuk tindak lanjut itukan dari puskemass, saya kan cuman menyampaikan saja apa yang*

		diberikan tablet tambah darah dan dijelaskan juga bagaimana cara mengkonsumsi obatnya. Misalnya berapa banyak yang harus diminum dalam satu minggu dan juga saya memberikan saran untuk menjaga pola makannya harus yang sehat, kemudian siswi tersebut akan dapat penanganan dan perhatian khusus dari saya. Saya sebagai pengurus atau petugas UKS ya di sekolah ini. dan nanti saya akan berkolaborasi dengan pihak Puskesmas seperti.	*memberikan tablet tambah darah per semester itu biasonyo ado sosialisasinyo misalnyo di aula atau ee.. mungkin untuk anak kelas 10 itu mungkin cuman sekedar 6 kelas atau 3 kelas khusus untuk cewek tidak semua karena tidak muat, seperti itu.*	*terjadi di lingkungan sekolah yang berhak menindak lanjuti itukan puskesmas.*

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 12

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

DINAS KESEHATAN KOTA
Informan Utama
(Pemegang Program di Dinas Kesehatan Kota Bengkulu)





PUSKESMAS JALAN GEDANG

Informan Utama
(Kepala Puskesmas Jalan Gedang)



Informan Utama
(Pemegang Program Puskesmas Jalan Gedang)



Informan Pendukung
(Remaja Putri)



Informan Pendukung
(Pengurus UKS)



PUSKESMAS LINGKAR TIMUR

Informan Utama
(Kepala Puskesmas Lingkar Timur)



Informan Utama
(Pemegang Program Puskesmas Lingkar Timur)



Informan Pendukung
(Remaja Putri)



Informan Pendukung
(Pengurus UKS)



PUSKESMAS ANGGUT ATAS

Informan Utama
(Kepala Puskesmas Anggut Atas)



Informan Utama
(Pemegang Program Puskesmas Anggut Atas)



Informan Pendukung
(Remaja Putri)



Informan Pendukung
(Pengurus UKS)



Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bengkulu
Jalan Indragiri No. 3 Padang Harapan Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://poltekkesbengkulu.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK.BKL/194/04/2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : MEFTAHUL KHAIRAH
Principal In Investigator

Nama Institusi : POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"IMPLEMENTASI PROGRAM SKRINING ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI KOTA BENGKULU"

"IMPLEMENTATION OF ANEMIA SCREENING PROGRAM FOR ADOLESCENT GIRLS IN BENGKULU CITY"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 06 April 2025 sampai dengan tanggal 06 April 2026.

This declaration of ethics applies during the period April 06, 2025 until April 06, 2026.

April 06, 2025
Chairperson,

apt. Zamharira Muslim, M.Farm

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bengkulu
Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://poltekkesbengkulu.ac.id

14 Februari 2025

Nomor : : PP.06.02/FXXXI.1/ \\97/2025
Perihal : **Izin Pra Penelitian**

Yth.
Kepala Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan penyusunan tugas akhir dalam bentuk Skripsi Mahasiswa Progam Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2024/2025, dengan ini mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data, Pra Penelitian pada mahasiswa dibawah ini :

nama mahasiswa	: MEFTAHUL KHAIRAH
nim	: P05170021028
tempat	: Kota Bengkulu
judul	: Implementasi Program Skrining Anemia Pada Remaja Putri Di Kota Bengkulu
no handphone	: 082345313393

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Wakil Direktur I Bidang Akademik

Ns.Agung Riyadi, S.Kep.,M.Kes

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bengkulu
Jalan Indragiri No 3 Padang Harapan Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://poltekkesbengkulu.ac.id

14 Februari 2025

Nomor : : PP.06.02/FXXXI.1/ 1198 /2025
Perihal : **Izin Pra Penelitian**

Yth.
Kepala Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan penyusunan tugas akhir dalam bentuk Skripsi Mahasiswa Progam Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2024/2025, dengan ini mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data, Pra Penelitian pada mahasiswa dibawah ini :

nama mahasiswa	: MEFTAHUL KHAIRAH
nim	: P05170021028
tempat	: Kota Bengkulu
judul	: Implementasi Program Skrining Anemia Pada Remaja Putri Di Kota Bengkulu
no handphone	: 082345313393

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Wakil Direktur I Bidang Akademik

Ns.Agung Riyadi, S.Kep.,M.Kes

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bengkulu
Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://poltekkesbengkulu.ac.id

14 Februari 2025

Nomor : : PP.06.02/FXXXI.1/ 1196 /2025
Perihal : **Izin Pra Penelitian**

Yth.
Kepala MAN 1 Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan penyusunan tugas akhir dalam bentuk Skripsi Mahasiswa Progam Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2024/2025, dengan ini mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data, Pra Penelitian pada mahasiswa dibawah ini :

nama mahasiswa	: MEFTAHUL KHAIRAH
nim	: P05170021028
tempat	: Kota Bengkulu
judul	: Implementasi Program Skrining Anemia Pada Remaja Putri Di Kota Bengkulu
no handphone	: 082345313393

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

a.n Wakil Direktur I Bidang Akademik

Ns.Agung Riyadi, S.Kep.,M.Kes

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bengkulu
Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://poltekkesbengkulu.ac.id

14 Februari 2025

Nomor : : PP.06.02/FXXXI.1/ 1199 /2025
Perihal : **Izin Pra Penelitian**

Yth.
Kepala Sekolah SMAN 4 Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan penyusunan tugas akhir dalam bentuk Skripsi Mahasiswa Progam Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2024/2025, dengan ini mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data, Pra Penelitian pada mahasiswa dibawah ini :

nama mahasiswa	: MEFTAHUL KHAIRAH
nim	: P05170021028
tempat	: Kota Bengkulu
judul	: Implementasi Program Skrining Anemia Pada Remaja Putri Di Kota Bengkulu
no handphone	: 082345313393

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Wakil Direktur I Bidang Akademik

Ns.Agung Riyadi, S.Kep.,M.Kes

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bengkulu
Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://poltekkesbengkulu.ac.id

17 Februari 2025

Nomor : : PP. 01.01/FXXXI.1/ 1191/2025
Perihal : **Izin Penelitian**

Yth,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk kripsi Progam Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2024/2025 , dengan ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama	: MEFTAHUL KHAIRAH
NIM	: P05170021028
Tempat Penelitian	: SMAN 4 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	: 1 Februari- 30 Juni 2025
Judul	: Implementasi Program Skrining Anemia Pada Remaja Putri di Kota Bengkulu
No Handphone	: 08234313393

Demikianlah, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik

Kemenkes

Agung Riyadi, S.Kep.Ns.M.Kes

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bengkulu
Jalan Indragiri No 3 Padang Harapan Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://poltekkesbengkulu.ac.id

17 Februari 2025

Nomor : PP.01.01/FXXXI.1/1186/2025
Perihal : **Izin Penelitian**

Yth,
Kepala Sekolah MAN 1 Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk kripsi Progam Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2024/2025 , dengan ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama	: MEFTAHUL KHAIRAH
NIM	: P05170021028
Tempat Penelitian	: MAN 1 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	: 1 Februari- 30 Juni 2025
Judul	: Implementasi Program Skrining Anemia Pada Remaja Putri di Kota Bengkulu
No Handphone	: 082345313393

Demikianlah, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik

Kemenkes

Agung Riyadi, S.Kep.Ns.M.Kes

BLU

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bengkulu
Jalan Indragiri No 3 Padang Harapan Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://poltekkesbengkulu.ac.id

17 Februari 2025

Nomor : PP.01.01/FXXXI.1/ 1185 /2025
Perihal : **Izin Penelitian**

Yth,
Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk kripsi Progam Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2024/2025 , dengan ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama	: MEFTAHUL KHAIRAH
NIM	: P05170021028
Tempat Penelitian	: SMAN 4 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	: 1 Bulan
Judul	: Implementasi Program Skrining Anemia Pada Remaja Putri di Kota Bengkulu
No Handphone	: 082345313393

Demikianlah, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik

Agung Riyadi, S.Kep.Ns.M.Kes

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Bengkulu
Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan
Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://www.poltekkesbengkulu.ac.id

05 Maret 2025

Nomor : : PP.06.02/F.XXIII.1/ 2489/2025
Perihal : **Izin Pra Penelitian**

Yth.
Kepala Sekolah SMAN Pembangunan Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan penyusunan tugas akhir dalam bentuk Skripsi Mahasiswa Progam Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2024/2025, dengan ini mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data, Pra Penelitian pada mahasiswa dibawah ini :

nama mahasiswa	: MEFTAHUL KHAIRAH
nim	: P05170021028
tempat	: Kota Bengkulu
judul	: Implementasi Program Skirining Anemia Pada Remaja Putri Di Kota Bengkulu
no handphone	: 082345313393

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Wakil Direktur I Bidang Akademik

Ns.Agung Riyadi, S.Kep.,M.Kes

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Bengkulu
Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan
Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://www.poltekkesbengkulu.ac.id

05 Maret 2025

Nomor : PP. 01.01/F.XXIII.1/2486/2025
Perihal : **Izin Penelitian**

Yth,
Kepala Sekolah SMAN Pembangunan Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk kripsi Progam Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2024/2025 , dengan ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama	: MEFTAHUL KHAIRAH
NIM	: P05170021028
Tempat Penelitian	: SMAN Pembangunan Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	: 01 Februari - 30 Juni 2025
Judul	: Implementasi Program Skirining Anemia Pada Remaja Putri di Kota Bengkulu
No Handphone	: 082345313393

Demikianlah, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik

Kemenkes

Agung Riyadi, S.Kep.Ns.M.Kes

PEMERINTAH KOTA BENGKULU

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Alamat : Jl. Melur No.1 Kelurahan Nusa Indah
Email : bkesbangpolkotabengkulu@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 000.9.2/354/KESBANGPOL-REK/2025

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : PP.01.01/FXXXI.1/1191/2025 tanggal 17 Februari 2025 Perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama	:	MEFTAHUL KHAIRAH
NPM	:	P05170021028
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Prodi/ Fakultas	:	Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Judul Penelitian	:	Implementasi Program Skrining Anemia Pada Remaja Putri di Kota Bengkulu
Tempat Penelitian	:	1. Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu 2. Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu 3. Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu
Waktu penelitian	:	6 Maret 2025 s.d 30 Juni 2025
Penanggung Jawab	:	Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Dengan Ketentuan :

1 Tidak di benarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2 Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
3 Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
4 Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 6 Maret 2025

a.n. WALIKOTA BENGKULU
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu

SYOFYAN TOSONI, SE, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 197009021993031006

Dokumen ini telah diregistrasi, dicap dan ditanda tangani oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu dan didistribusikan melalui Email kepada Pemohon untuk dicetak secara mandiri, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS ANGGUT ATAS
Jln. Soekarno - Hatta VIII Kel. Anggut Atas Kec Ratu Samban Kota Bengkulu
Telp. (0736) 23367-Email : uptdpuskesmasanggutatas@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/441/PKM-AA/III/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Hj. Armailis, S.ST, SKM, M.H
NIP	: 196805061988032005
Pangkat/Gol	: Pembina / IV.a
Jabatan	: Kepala UPTD Puskesmas Anggut Atas

Menerangkan bahwa :

Nama	: Meftahul Khairah
NPM	: P05170021028
Program Studi	: Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan

Telah melaksanakan Penelitian dengan judul "Implementasi Program Skrining Anemia pada Remaja Putri di Kota Bengkulu" di UPTD Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu Pada Tanggal 01 Maret 2025 s.d 30 Juni 2025.

Demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 14 Maret 2025

Kepala UPTD Puskesmas Anggut Atas
Kota Bengkulu

Hj. Armailis,S.ST,SKM,M.H
NIP. 196805061988032005

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS LINGKAR TIMUR
Alamat : Jl.Jeruk I No.01 Perumnas Lingkar Timur Kel. Lingkar Timur Telp. 0821-7855-7652 Email: uptdpkmlt01@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No : 445/ 95 /PKM-LT/III/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu:

Nama : Ns. Herri Arjono, S.Kep, MAP

NIP : 199007162011011001

Pangkat / Gol : Penata - III/c

Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Meftahul Khairah

NPM : P05170021028

Judul : Implementasi Program Skrining Anemia Pada Remaja Putri di Kota Bengkulu

Mahasiswa /I : D4 Promosi Kesehatan

Memang benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian sejak Tanggal 01 Februari s/d 14 Maret Tahun 2025 di UPTD Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 14 Maret 2025
Kepala UPTD Puskesmas Lingkar Timur
Kota Bengkulu

Ns. Herri Arjono, S.Kep, MAP
NIP. 199007162011011001

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS JALAN GEDANG
JL. Pangeran Natadirja KM. 7 Kota Bengkulu Kode Pos 38225
Email: puskesmas1234@gmail.com Telepon (0736)347930

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/TU/ 50/PKM-G/ III /2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Izhar Supriyadi, S.KM
NIP	: 1970012418121001
Jabatan`	: Kepala UPTD Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Meftahul Khairah
NIM	: P05170021028
Pekerjaan	: Mahasiswa
Prodi	: Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan

Yang namanya tersebut di atas memang telah melaksanakan penelitian di UPTD Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu dengan judul **"Implementasi Program Skrining Anemia Pada Remaja Putri Di Kota Bengkulu".** Pada tanggal 06 Maret 2025 s.d 30 Juni 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Di Bengkulu
Tanggal : 20 Maret 2025
Kepala UPTD Puskesmas Jalan Gedang
Kota Bengkulu

UPTD PUSKESMAS JALAN GEDANG

Izhar Supriyadi, S.KM
NIP. 19760124 1989121001

PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan S. Parman Nomor 7, Padang Jati, Ratu Samban, Kota Bengkulu, Bengkulu 38227,
Telepon (0736) 21620, Faksimile (0736) 22117,
Laman dikbud.bengkuluprov.go.id, Pos-el dinas@dikbud.bengkuluprov.go.id

REKOMENDASI

NOMOR : B.000.9/62.S/Dikbud/2025

TENTANG PENELITIAN

Dasar :
1. Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Nomor : PP.01.01/F.XXII.1/ 26047/ 2025, Tanggal 12 Maret 2025 Perihal : Izin Penelitian.
2. Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/ 82.650/ 233/ DPMPTSP-P.4/ 2025, tanggal 18 Maret 2025 tentang Penelitian.

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama	:	**MEFTAHUL KHAIRAH**
NIM	:	P05170021028
Judul Proposal Penelitian	:	Implementasi Program Skrining Anemia pada Remaja Putri di Kota Bengkulu
Lokasi Penelitian	:	MAN 1 Kota Bengkulu, SMAN 4 Kota Bengkulu, SMA Pembangunan 4 dan SMAN 1 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian/Kegiatan	:	19 Maret 2025 s.d 30 Juni 2025
Penanggung Jawab	:	Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Untuk melakukan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq. Kepala Badan/Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu atau sebutan lain setempat.
b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu.
d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, maka perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon,
e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bengkulu
pada tanggal 11 April 2025
a.n.Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Provinsi Bengkulu
Plt. Kepala Bidang Pembinaan SMA,

Salmi, S.Pd.
Pembina (IV/a)
NIP 196909231991042001

Tembusan :
1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
2. Koordinator Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam universitas Bengkulu
3. Kepala SMAN 4 Kota Bengkulu, SMA Pembangunan 4 dan SMAN 1 Kota Bengkulu

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
SMKS 1 PEMBANGUNAN KOTA BENGKULU
AKREDITASI B
Jalan Soekarno Hatta No.26,Anggut Atas Bengkulu Telepon: (0736) 341475
Faksimile: (0736) 0000341475 Pos-el: smks1pembangunanbengkulu@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : B.000.8.2/1/SMKS1KB /TL.00/02/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Wahyudi, M.Pd.
NIP	:	197303201996051001
Pangkat/Gol	:	Pembina IV/b
Jabatan	:	Kepala MAN 1 Kota Bengkulu

Berdasarkan Surat dari Kementerian Kesehatan Poltekkes Bengkulu Nomor : PP.01.01/FXXXI.1/2486/2025 tanggal 28 Mei 2025, maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Meftahul Khairah
NIM	:	P05170021028
Program Studi	:	Promosi Kesehatan
Judul Penelitian	:	Implementasi Program Skrinning Anemia pada Remaja Putri di Kota Bengkulu

Bahwa yang berketerangan diatas **telah selesai melakukan penelitian** di SMKS 1 Pembangunan Kota Bengkulu dengan judul tersebut diatas.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan dengan semestinya.

Bengkulu, 02 Juni 2025
Kepala SMKS 1 Pembangunan Kota Bengkulu

Wahyudi, M.Pd.
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 197303201996051001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jalan Cimanuk KM. 6,5 Bengkulu Telepon: (0736) 21854
Faksimile: (0736) 0000345973 Pos-el: manmodelbengkulu@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR: B- 055 /Ma.07.04/TL.00/06/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Hendri Kuswiran, M.Pd.
NIP	:	197101122006041003
Pangkat/Gol	:	Pembina IV/a
Jabatan	:	Kepala MAN 1 Kota Bengkulu

Berdasarkan Surat dari Kementerian Kesehatan Poltekkes Bengkulu Nomor : PP.06.02/FXXXI.1/1196/2025 tanggal 14 Februari 2025 hal Izin Penelitian, maka dengan ini menerangkan:

Nama	:	Meftahul Khairah
NIM	:	P05170021028
Program Studi	:	Promosi Kesehatan
Judul Penelitian	:	Implementasi Program Skrining Anemia pada Remaja Putri di Kota Bengkulu

Bahwa yang berketerangan diatas **telah selesai** melaksanakan penelitian dengan baik di MAN 1 Kota Bengkulu.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 11 Juni 2025
Kepala,

Hendri Kuswiran, M.Pd.

Tembusan :
1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu

PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
SMA NEGERI 4 KOTA BENGKULU
Jalan Zainal Arifin, Timur Indah, Singaran Pati, Kota Bengkulu 38229,
Telepon (0736) 22061, Faksimile (0736) 22061,
Laman smanpa-kotabengkulu.sch.id, Pos-el sman04bengkulu@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR B-400.3.8.5/16/SMAN4KB/2025

Yang bertandatangan dibawah ini :

nama	:	Sariful Maliki, M.Pd.
NIP	:	197206052005021002
jabatan	:	Kepala SMA Negeri 4 Kota Bengkulu
pangkat/gol	:	Pembina Tingkat I (IV/b)
unit kerja	:	SMA Negeri 4 Kota Bengkulu

dengan ini menerangkan bahwa:

nama	:	Meftahul Khairah
NIM	:	P05170021028
prodi	:	Promosi Kesehatan
universitas	:	Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu.

Pada tanggal 19 Maret 2025 s/d 19 Juni 2025,

dengan Judul : "Implementasi Program Skrining Anemia pada Remaja Putri di Kota Bengkulu".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 25 Juni 2025
Kepala SMA Negeri 4 Kota Bengkulu,

Sariful Maliki, M.Pd.
Pembina Tingkat I (IV/d)
NIP 197206052005021002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik

	SOSIALISASI PERDA KAWASAN TANPA ROKOK		
	SPO	No. Dokumen :	
		No. Revisi :	
		Tanggal Terbit :	
		Halaman :	
UPTD PUSKESMAS JALAN GEDANG			**IZHAR SUPRIYADI,S.KM** NIP.197001241981210001

1. Pengertian	Skrining Anemia adalah proses pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) untuk mengetahui status anemia pada individu, khususnya kelompok berisiko seperti remaja putri dan ibu hamil.	
2. Tujuan	Sebagai pedoman petugas kesehatan dalam pelaksanaan skrining anemia pada remaja putri dan ibu hamil untuk mendeteksi dini dan mencegah komplikasi akibat anemia.	
3. Kebijakan	Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Jalan Gedang Nomor:800/ /PKM-JG/ /2022 tentang penetapan penanggungjawab program	
4. Referensi	Permenkes RI No. 88 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kesehatan Dasar.	
5. Alat dan Bahan	1. Alat pengukur Hb (Hemoglobinometer digital/Sahli) 2. Alkohol swab 3. Kapas 4. Lancet/Alat pengambil darah 5. Sarung tangan (handscoon) 6. Form register dan laporan 7. Tablet tambah darah (Fe)	
8. Langkah – langkah	1. Menentukan tim pelaksana kegiatan dan petugas yang akan melakukan skrining anemia. 2. Menyiapkan Materi dan Media sosialisasi skrining anemia. 3. Melakukan pendataan sasaran remaja putri dan ibu hamil di wilayah kerja. 4. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor seperti sekolah, posyandu, bidan desa, atau tokoh masyarakat. 5. Menentukan jadwal dan tempat pelaksanaan skrining anemia. 6. Melakukan edukasi kepada sasaran sebelum pemeriksaan Hb. 7. Melaksanakan pemeriksaan kadar Hb menggunakan alat sesuai prosedur. 8. Memberikan tablet tambah darah atau rujukan bila ditemukan anemia sedang/berat. 9. Melakukan pencatatan hasil skrining dalam register atau aplikasi pencatatan. 10. Membuat laporan kegiatan skrining anemia dan melakukan evaluasi.	Bagan alir
11. Hal –hal yang perlu diperhatikan	Kesesuaian jadwal dan Tempat Kegiatan Skrining Anemia	
12. Unit terkait		
13. Dokumen terkait	1. Form skrining anemia 2. Buku KIA (untuk ibu hamil) 3. Register gizi dan UKS 4. Laporan bulanan kegiatan skrining anemia	

5. Rekaman historis perubahan

No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai Diberlakukan

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS JALAN GEDANG
JL. Pangeran Natadirja KM 7 Kelurahan Jalan Gedang Bengkulu
☎ (0736) 347930

Puskesmas : **Jalan Gedang** **Petugas** :

Nama Pengamat : **Tanggal** :

Keterangan:

1. **Daftar tilik ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan**
2. **Isilah kotak jawaban dengan tanda √ pada kolom jawaban yang sesuai**
3. **Kolom jawaban "ya" bila petugas melaksanakan**
4. **Kolom jawaban "tidak" bila tidak melaksanakan**

PENGAMATAN PELAYANAN PELAKSANAAN PENGKAJIAN AWAL KLINIS

APAKAH PETUGAS :		YA	TIDAK
1.	Petugas mendata remaja putri dan ibu hamil yang menjadi sasaran skrining anemia di wilayah kerja.		
2.	Petugas mempersiapkan alat dan bahan seperti hemoglobinometer, lancet, alkohol swab, dan sarung tangan.		
3.	Petugas memberikan edukasi terkait pentingnya pencegahan anemia dan manfaat skrining kepada sasaran.		
4.	Petugas melakukan pemeriksaan kadar Hb menggunakan prosedur sesuai standar (aseptik, akurat).		
5.	Petugas mencatat hasil pemeriksaan Hb ke dalam form pencatatan atau register khusus.		
6.	Petugas memberikan Tablet Tambah Darah (TTD) sesuai hasil pemeriksaan dan kebutuhan sasaran.		
7.	Petugas memberikan rujukan ke faskes lanjutan jika ditemukan Hb < 10 g/dL atau anemia berat.		
8.	Petugas mendokumentasikan seluruh proses skrining secara tertulis dan menyimpan bukti fisik.		
9.	Petugas melakukan monitoring dan tindak lanjut pada kunjungan atau bulan berikutnya.		
	JUMLAH		

Hasil Evaluasi :

LEMBAR BIMBINGAN

Pembimbing I : Wisuda Andeka Marleni, SST., M.Kes

Mahasiswa : Meftahul Khairah

NIM : P05170021028

Judul Proposal Penelitian : Implementasi Program Skrining Anemia Pada Remaja Putri di Kota Bengkulu

NO	HARI/TANGGAL	TOPIK	SARAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Rabu, 04 Desember 2024	Pengajuan Judul Proposal	Acc Judul Proposal	
2.	Senin, 23 Desember 2024	Bimbingan BAB I, II, III	Perbaikan BAB I, II, III	
3.	Kamis, 02 Januari 2025	Bimbingan BAB I, II, III	Perbaikan BAB I, II, III	
4.	Jumat, 03 Januari 2025	Bimbingan BAB I, II, III	Perbaikan BAB I, II, III	
5.	Selasa, 14 Januari 2025	Bimbingan BAB I, II, III	Perbaikan BAB I, II, III	
6.	Senin, 16 Januari 2025	Bimbingan BAB I, II, III	Perbaikan BAB I, II, III	
7.	Jumat, 24 Januari 2025	Bimbingan BAB I, II, III	Perbaikan BAB I, II, III	
8.	Selasa, 04 Februari 2025	Bimbingan BAB I, II, III dan PPT Seminar Proposal	Konsul PPT Acc Seminar Proposal	
9.	Rabu , 05 Februari 2025	Revisi setelah Sempro	Perbaikan Seminar Proposal BAB I, II dan III	

10.	Selasa, 17 Maret 2025	Bimbingan sebelum penelitian	Bimbingan Hasil dan persiapan penelitian	
11.	Selasa, 10 Juni 2025	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan Hasil dan Transkip Wawancara	
12.	Kamis, 12 Juni 2025	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan Hasil dan Transkip Wawancara	
13.	Jumat, 13 Juni 2025	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan Hasil dan Transkip Wawancara	
14.	Senin, 16 Juni 2025	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan Hasil dan Transkip Wawancara	
15.	Selasa, 17 Juni 2025	Konsul BAB IV dan BAB V	Acc Seminar Hasil	
16.	Rabu, 18 Juni 2025	Konsul BAB IV dan BAB V	Konsul PPT Seminar Hasil	

LEMBAR BIMBINGAN

Pembimbing II : Ismiati, SKM.,M.Kes

Mahasiswa : Meftahul Khairah

NIM : P05170021028

Judul Proposal Penelitian : Implementasi Program Skrining Anemia Pada Remaja Putri di Kota Bengkulu

NO	HARI/TANGGAL	TOPIK	SARAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Selasa, 17 Desember 2024	Pengajuan Judul Proposal	Acc Judul Proposal	
2.	Senin, 23 Desember 2024	Bimbingan BAB I, II, III	Perbaikan BAB I, II, III	
3.	Rabu, 01 Januari 2025	Bimbingan BAB I, II, III	Perbaikan BAB I, II, III	
4.	Kamis, 09 Januari 2025	Bimbingan BAB I, II, III	Perbaikan BAB I, II, III	
5.	Selasa, 14 Januari 2025	Bimbingan BAB I, II, III	Perbaikan BAB I, II, III	
6.	Kamis, 16 Januari 2025	Bimbingan BAB I, II, III	Perbaikan BAB I, II, III	
7.	Jumat, 23 Januari 2025	Bimbingan BAB I, II, III dan PPT Seminar Proposal	Acc Seminar Proposal	
8.	Jumat, 23 Januari 2025	Revisi setelah sempro	Perbaikan Seminar Proposal BAB I.II.III	

9.	Senin, 17 Maret 2025	Bimbingan Sebelum Penelitian	Bimbingan Hasil dan Persiapan Penelitian	
10.	Selasa, 10 Juni 2025	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan Hasil dan Transkip Wawancara	
11.	Rabu, 11 Juni 2025	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan Hasil dan Transkip Wawancara	
12.	Jumat, 13 Juni 2025	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan Hasil dan Transkip Wawancara	
13.	Senin, 16 Juni 2025	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan Hasil dan Transkip Wawancara	
14.	Selasa,17 Juni 2025	Konsul BAB IV dan BAB V	Acc Seminar Hasil	
15.	Rabu, 18 Juni 2025	Konsul PPT	Konsul PPT Seminar Hasil	